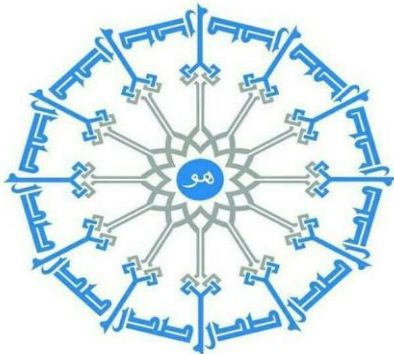




**LAPORAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA
METODE ONE DAY THREE AYAT DALAM MENGHAFAAL
AL-QUR'AN DAN PRAKTEK TILAWAH DI SMP IT BAIT
AL-QURRŌ**

Laporan PPM ini Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Memeroleh Nilai PPM

Oleh:

M. Ikrom Muzadi

NIM: 20.9.1.111.022

Dosen Pembimbing:

Nurdin Merza Wijaya, M.Pd

**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SADRA**

JAKARTA 2023

LEMBAR PENGESAHAN

SIDANG LAPORAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA (PPM) STAI SADRA

Laporan PPM ini disusun oleh:

Nama : M. Ikrom Muzadi
NIM : 20.9.1.111.025
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Metode *One Day Three* Ayat dalam
Menghafal Al-Qur'an dan Praktek Tilawah
di SMP IT Baitul Qurro

Telah disahkan oleh dewan sidang:

Darmawan, M.Ag

(Ketua Sidang/Penguji)

Date : 25-9-23

()

Nurdin Merza Wijaya, M.Pd.I

(Penguji/Pembimbing)

Date:25-9-23

()

Basris Hamdani, Ph. D

(Sekretaris Sidang)

Date:26-9-23

()

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

LAPORAN PRAKTEK PROFESI MAHASISWA

Laporan Praktik Profesi Mahasiswa ini disusun oleh:

Nama : M. Ikrom Muzadi
NIM : 20.9.1.111.025
Judul : **“METODE ONE DAY THREE AYAT
DALAM MENGHAFAL AL-QUR’AN DAN
PENERAPAN NAGHOM TILAWAH DI
SMP-IT BAITUL QURRO’.”**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing PPM untuk
disidangkan pada sidang Laporan Praktik Profesi Mahasiswa
(PPM). Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Jakarta, 31 Agustus 2023



Nurdin Merza Wijaya, M.Pd

(Dosen Pembimbing PPM)

LEMBAR PLAGIASI

(Metode One Day Three Ayat dalam Menghafal Al-Qur'an
dan Praktek Tilawah Terhadap Santri Baitul Qurro')

Disusun Oleh:

M. Ikrom Muzadi

20.9.1.111.025

Pengampu:

Nurdin Merza Wijaya, M.Pd

LAPORAN PPM

Diajukan Kepada STAI Sadra

Sebagai syarat untuk memenuhi syarat lulusan dalam mata kuliah
Praktek Profesi Mahasiswa (PPM)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Laporan ini merupakan karya asli penulis, tidak ada karya orang lain yang dimuat dalam laporan PPM ini tanpa mencantumkan pengakuan dan keterangan. Apabila di kemudian hari karya ini terbukti plagiat, menjiplak atau pernah dipublikasikan sebagai proposal skripsi di tempat lain, maka penulis siap menerima sangsi akademik berupa pembatalan gelar yang diperoleh.

Jakarta, 3 Juli 2023

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh kampus sebagai salah satu kewajiban Mahasiswa Semester IV, yaitu Praktek Profesi Mahasiswa (PPM). Tidak lupa pula shalawat dan salam senantiasa tercurahkan bagi Rasulullah Saw, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang.

Kegiatan magang dari Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra ini dilakukan sebagai sarana untuk mengenalkan mahasiswa pada keadaan dan kondisi nyata di lapangan, khususnya di lembaga pendidikan formal. Sehingga mampu mempraktekan teori dan pengetahuan terkait nilai-nilai Al-Qur'an dan penerapan pemahaman serta seni membaca Al-Qur'an. Dan juga sekaligus menjadi syarat bagi mahasiswa untuk bisa menyelesaikan tugas Pra akhir kampus.

Tujuan pemilihan lokasi di Baitu Qurro' didasarkan pada alasan pemicu penerapan keilmuan Al-Qur'an, diantaranya tahfizd, serta seni membaca Al-Qur'an yang bermacam-macam jenis lagu di dalam Al-Qur'an dengan segala aspeknya. Selama proses magang, mahasiswa mendapatkan bimbingan dan arahan dari pihak Baitul Qurro'. Bahwa mahasiswa berkesempatan untuk terjun langsung dan menimba ilmu terkait proses belajar mengajar terhadap siswa.

Pada laporan magang akan dijabarkan deskripsi tempat Baitul Qurro' beserta latar belakang berdirinya.

Laporan ini ditulis sebagai syarat lulusan dalam mata kuliah Praktek Profesi Mahasiswa (PPM) yang berlangsung pada bulan 1 Agustus 2023 sampai dengan 31 Agustus 2023 dengan judul **“Metode One Day Three Ayat dalam Menghafal Al-Qur’an dan Praktek Tilawah Terhadap Santri Baitul Qurro”**

Penulis menyadari bahwa terlaksananya kegiatan PPM ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk menghaturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Kholid al-Walid selaku ketua STAI SADRA
2. Bpk Dr, Heru Suparman selaku kepala sekolah SMP-IT Baitul Qurro’.
3. Bpk. Adri Nur Aziz yang telah menjadi penghubung antara praktikan dengan pihak lembaga SMP-IT Baitul Qurro’.
4. Bpk. Nurdin Merza Wijaya, M.Pd selaku Dosen pembimbing penulis.
5. Kedua Orang Tua Penulis, Ibu Nur Jannah & Bpk. Muntaha sebagai manusia paling berjasa dan penuh kasih
6. Berbagai pihak yang tidak disebutkan satu persatu karena keterbatasan ruang ini.

Besar harapan laporan ini dapat memberikan manfaat baik bagi praktikan, Mts Darul Hikmah maupun STAI SADRA sebagai rujukan bagi kegiatan PPM selanjutnya.

Jakarta, 22 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Tempat PPM.....	5
Gambar 1.2: Jadwal PPM.....	6
Gambar 2.1: Struktur Organisasi Lembaga.....	16
Gambar 2.2: Program Kegiatan Mingguan.....	19
Gambar 3.1: Pelajaran Tahfidz Kelas IX	23
Gambar 3.2: Pelajaran Seni Baca Al-Qur'an Kelas VIII	27
Gambar 3.3: Mata Pelajaran Tajwid Kelas IX	28
Gambar 3.4: Pelajaran Tahfidz kelas IX	29
Gambar 3.5: Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an Kelas VIII.....	31
Gambar 3.6: Pelajaran Seni Baca Al-Quran	32
Gambar 3.7: Buku Panduan Tajwid.....	33
Gambar 3.8: Pelajaran Tahfidz kelas IX.....	34
Gambar 3.9: Pelajaran SBQ kelas VIII.....	39

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	i
LEMBAR PLAGIASI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan PPM.....	3
C. Kegunaan PPM.....	4
D. Tempat PPM.....	6
E. Jadwal waktu PPM	7
BAB II.....	10
TINJAUAN UMUM TEMPAT PPM	10
A. Sejarah Lembaga	10
B. Kurikulum Lembaga	14
C. Struktur Organisasi Lembaga	18
D. Program Kegiatan Lembaga	21
PELAKSANAAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA	22
A. Bidang Kegiatan/Program	22
B. Pelaksanaan Kegiatan/Program.....	25
C. Analisis Pelaksanaan Kegiatan/Program.....	42
1. Kendala Yang Dihadapi	45
2. Cara Mengatasi Kendala	54
BAB IV	58

PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permohonan PPM.....
Lampiran 2: Surat Keterangan Balasan PPM.....
Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai PPM.....
Lampiran 5: Daftar Penilaian PPM.....
Lampiran 6: Jadwal Waktu PPM.....
Lampiran 7: Lembar Jurnal Kegiatan PPM.....
Lampiran 8: Lampiran PPM Baitu Qurro>'.....
Lampiran 9: Kartu Konsultasi Pembimbingan Penulisan PPM.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini, tiap individu tentu memiliki keinginan untuk berkarier. Dalam konteks ini, meraih pekerjaan tidaklah sederhana, terutama bagi mereka yang belum melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Terdapat berbagai faktor yang mengakibatkan pekerjaan yang diperoleh tidak sesuai dengan profil pendidikan individu tersebut. Oleh sebab itu, Rencana dan persiapan yang cermat perlu dilakukan guna mencapai pekerjaan yang lebih optimal dan cocok dengan ketertarikan individu. Untuk mengetahui minat dan bakat juga kemampuan, tidak hanya diketahui dari pembelajaran seseorang di dalam ruang kelas. Tetapi juga dengan melakukan praktik langsung ke dunia kerja atau disebut juga sebagai Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) untuk mengetahui kemampuan seperti apa yang dibutuhkan di dalam sebuah perusahaan.

Perguruan tinggi memiliki peran sentral dalam menjembatani kesenjangan antara lembaga pendidikan yang mencari tenaga kerja berkualitas, artinya perguruan tinggi berperan dalam mengurangi kesenjangan ini dengan menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang kreatif dan inovatif serta relevan dengan kebutuhan dunia kerja.¹ Salah satu aspek yang sangat signifikan dalam konteks ketenagakerjaan adalah tidak hanya mengenai keadaan angkatan kerja dan struktur ketenagakerjaan, tetapi juga mengenai isu kompleks yang berkaitan dengan tingkat pengangguran.² dan para lulusan yang tengah mencari peluang pekerjaan yang sejalan dengan bakat serta minat mereka.

Dalam hal ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi juga memiliki tanggung jawab untuk membantu mahasiswa menemukan

¹ Lili Marlinah, *Pentingnya Perguruan Tinggi dalam Mencetak SDM yang Berjiwa Inovator dan Technopreneur Menyongsong Era Society 5.0*, hal. 17

² Endang Mulyani, "Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi dengan Dunia Kerja", vol. 8, no. (Yogyakarta. 2020), 102-124

pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minat mereka. Ini penting karena pekerjaan yang sejalan dengan bakat dan minat memiliki potensi untuk memberikan kepuasan dan kinerja yang lebih baik.

Dengan merangkum aspek-aspek di atas, kalimat ini mencerminkan pentingnya peran perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang siap untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja, serta mendukung mahasiswa dalam mengejar peluang pekerjaan yang memadukan kompetensi dan aspirasi pribadi. Melalui pendidikan dan pelatihan yang diberikan, perguruan tinggi bertugas untuk membekali mahasiswanya dengan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan pendidikan. Proses pendidikan di perguruan tinggi tidak hanya membekali mahasiswa dengan aspek akademis, tetapi juga melibatkan pengembangan kemampuan interpersonal, dan kepemimpinan. Dengan cara ini, lulusan perguruan tinggi memiliki daya saing yang lebih tinggi di lapangan kerja yang kompetitif.

Agar mahasiswa yang mengambil fokus studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir memahami dengan lebih baik lingkungan kerja, serta memiliki kesempatan untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam situasi praktis, mereka diharuskan untuk berpartisipasi dalam kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) di lembaga yang relevan dengan bidang studi mereka. Mahasiswa Prodi IAT STAI Sadra yang memahami berbagai ilmu selama di ruang kelas, telah mendapatkan bekal yang cukup dimana memang dibutuhkan dalam kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) di setiap instansi atau lembaga pendidikan. Bidang administrasi juga mencakup banyak kegiatan, yang diantaranya ialah dalam hal kepegawaian, manajemen kearsipan, ataupun manajemen perkantoran.

Penerapan Program Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) memiliki tujuan utama untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan kepada mahasiswa, sehingga mereka dapat dengan cekatan menghadapi tantangan dan mengatasi masalah yang muncul dalam pelaksanaan berbagai kegiatan di instansi atau lembaga yang mereka ikuti. Melalui pengalaman praktis yang diperoleh selama

PPM, mahasiswa memiliki kesempatan berharga untuk menghadapi situasi nyata, mengembangkan kemampuan adaptasi, serta merancang solusi yang efektif terhadap situasi yang beragam dan dinamis di dunia kerja.

Proses ini mendorong mahasiswa untuk mengasah kemampuan problem solving, dalam artian bahwa proses yang dijelaskan memiliki tujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah. Kemampuan ini penting dalam menghadapi situasi yang kompleks dan beragam dalam dunia profesional, di mana masalah harus diidentifikasi, dianalisis, dan dipecahkan dengan solusi yang efektif, berpikir kritis, dan berkomunikasi secara efektif, yang semuanya merupakan kompetensi berharga dalam menghadapi tantangan di dunia profesional.

Dengan mengikuti program PPM ini, mahasiswa diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman baru yang tidak didapatkan dimanapun mengenai dunia kerja. Secara keseluruhan, kalimat ini mencerminkan bagaimana pendidikan tinggi memiliki peran krusial dalam mengembangkan kompetensi intelektual dan keterampilan praktis pada mahasiswa, sehingga mereka siap menghadapi kompleksitas dunia kerja dengan kepercayaan diri dan efektivitas.

B. Maksud dan Tujuan PPM

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, adapun maksud dan tujuan dari kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa ini, ialah:

Maksud dari diadakannya kegiatan PPM

1. Guna memperoleh sudut pandang yang lebih luas, pengetahuan yang lebih mendalam, serta pengalaman yang lebih beragam sehubungan dengan kegiatan tersebut. Menyiapkan diri sebelum sepenuhnya memasuki lingkungan kerja.
2. Melaksanakan implementasi dari konsep-konsep yang telah diperoleh selama proses pembelajaran di lingkungan perkuliahan

ke dalam realitas dan dinamika lingkungan kerja yang sebenarnya. Dengan cara ini, konsep-konsep tersebut dapat diuji, dievaluasi, dan diterapkan secara praktis untuk mengatasi tantangan dan situasi yang muncul dalam dunia kerja. Mengembangkan keahlian dan kapabilitas dalam hal aktivitas terkait profil program studi. Sedangkan untuk tujuan praktikan melaksanakan kegiatan PPM ini, ialah:

1. Memperoleh tambahan pengalaman berharga melalui keterlibatan dalam kegiatan yang sejalan dengan fokus dan karakteristik program studi yang ditempuh. Hal ini memungkinkan untuk mengasah keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan bidang studi yang sedang dikejar, serta memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai penerapan konsep-konsep akademis dalam konteks praktis.
2. Menyesuaikan diri dengan budaya profesional yang berbeda dari budaya belajar di dalam kelas.
3. Melakukan evaluasi terhadap kemampuan praktikan dalam memahami, menganalisis, dan mengatasi berbagai tantangan yang muncul di lapangan saat menjalani sesi praktikum. Proses evaluasi ini mencakup penilaian terhadap cara praktikan menerapkan teori yang telah dipelajari dalam situasi nyata, serta kemampuannya dalam menghadapi dan mengatasi situasi yang mungkin tidak pernah ditemui sebelumnya. Dengan demikian, evaluasi ini memberikan pandangan yang lebih komprehensif mengenai kualitas dan kesiapan praktikan dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.
4. Sebagai perbandingan antara pemahaman yang diperoleh selama masa kuliah dengan penerapannya dalam situasi kerja nyata.
5. Melaksanakan tanggung jawab Praktik Pengalaman Lapangan (PPM) yang merupakan mata kuliah yang harus diambil oleh mahasiswa program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

C. Kegunaan PPM

Ini memiliki segi kegunaan terkait dengan beberapa pihak, diantaranya bagi lembaga SMPIT BAITUL QURRO' sebagai tempat praktikan melaksanakan kegiatan PPM :

1. Pengalaman Praktis: Magang di lembaga pendidikan memungkinkan peserta magang untuk mendapatkan pengalaman praktis dalam lingkungan pendidikan yang sebenarnya. Dan juga dapat menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari di kelas ke dalam situasi nyata.
2. Peningkatan Keterampilan: Magang memungkinkan peserta untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia pendidikan, seperti kemampuan mengelola kelas, berkomunikasi dengan siswa, merancang materi pembelajaran, dan menggunakan teknologi dalam pengajaran.
3. Pembelajaran Kontekstual: Magang memberikan peluang untuk belajar dalam konteks yang lebih nyata. Peserta dapat memahami bagaimana teori dan konsep pembelajaran sebenarnya diterapkan dalam praktik di kelas.
4. Memahami Dinamika Kelas dan Siswa: Melalui magang, peserta dapat memahami dinamika kelas, berinteraksi dengan berbagai tipe siswa, dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul dalam pengelolaan kelas.
5. Membangun Jaringan: Magang di lembaga pendidikan dapat membantu peserta membangun jaringan dengan guru-guru dan staf pendidikan lainnya. Ini dapat bermanfaat untuk pertukaran informasi, peluang kolaborasi, dan bahkan potensi pekerjaan di masa depan.
6. Peningkatan Kepemimpinan dan Komunikasi: Magang dapat membantu dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan komunikasi. Peserta magang dapat belajar bagaimana berinteraksi dengan berbagai pihak, termasuk siswa, orang tua, rekan kerja, dan staf sekolah.
7. Mengenali Karir Pendidikan: Magang di lembaga pendidikan dapat membantu peserta merasakan bagaimana menjadi seorang

pendidik. Ini dapat membantu mereka memutuskan apakah karir di bidang pendidikan sesuai dengan minat dan bakat mereka.

8. Kontribusi Positif pada Pendidikan: Magang juga memberikan kontribusi positif pada lembaga pendidikan yang menjadi tempat magang. Peserta magang bisa membantu dalam pelaksanaan aktivitas pendidikan dan memberikan sudut pandang baru.

D. Tempat PPM

Praktikan menjalankan serangkaian kegiatan yang termasuk dalam Praktik Profesi Mahasiswa di lingkungan SMP-IT BAITUL QURRO'. Dalam konteks ini, praktikan ditempatkan pada bagian yang mengurus Mata Pelajaran SBQ (Seni Baca Al-Qur'an), Tajwid, serta Tahfidz. Data mengenai lembaga di mana pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa berlangsung diuraikan sebagai berikut:



Gambar1.1: Tempat PPM

Nama Instansi : SMP-IT BAITUL QURRO'.

Alamat : Jl. Ciputat Baru No.26, Sawah Lama, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15413

No. Telepon : +62 812-2421-5275

Website : <http://baitulqurro.ponpes.id/>

E. Jadwal waktu PPM

Waktu Praktik Profesi Mahasiswa dilaksanakan selama 1 (satu) bulan. Terhitung dari tanggal 1 Agustus s.d. tanggal 30, Agustus 2023. Dalam melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa, waktu ditentukan oleh SMP-IT BAITUL QURRO' sendiri, yaitu dari Senin, Rabu, Kamis, Jumat pukul 08.10 s.d. pukul 13.50 WIB. Adapun perincian dalam tiap tahapan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

No	Hari	Waktu	Kelas	Mata Pelajaran
1	Senin	12.30-13.50	VII	Tajwid
		10.40-12.00	IX	Tajwid
2	Rabu	12.30-13.50	IX	Tahfidz
3	Kamis	08.10-09.40	VII	Seni baca Al-Qur'an
		09.45-11.45	VIII	Seni Baca Al-Qur'an
4	Jum'at	09.45-11.45	IX	Seni Baca Al-Qur'an

Gambar 1: Jadwal PPM

1. Tahap Persiapan Persiapan PPM dimulai sejak tanggal 10 Juli s.d 10 Agustus. Pada Awalnya, saya memulai pengalaman magang di lembaga Bayt Quran. Namun, di tempat tersebut, terdapat pembatasan waktu yang membuat saya merasa kurang optimal dalam mengembangkan kemampuan saya. Selain itu, siswa-siswa yang saya hadapi di sana masih dalam usia yang sangat muda, sehingga situasi tersebut tidak sejalan dengan harapan dan tujuan pengembangan yang ingin saya capai dari magang ini sesuai dengan standar kampus. Oleh karena itu, saya memutuskan untuk mencari alternatif lain dan pindah ke lembaga lainnya, yaitu SMP-IT BAITUL QURRO', yaitu berlokasi di Ciputat, Tangerang Selatan. Setelah mendapat izin

dari pihak Lembaga tersebut, praktikan pun membuat surat PPM dari STAI Sadra yang kemudian diajukan kepada pihak Lembaga SMP-IT BAITUL QURRO’.

2. Tahap Pelaksanaan Praktikan melaksanakan PPM dari tanggal 1 Agustus 2023 s.d. 30 Agustus 2023 dengan 4 hari kerja (Senin, Rabu s.d. Jumat), jam kerja dari pukul 09.45 s.d. 14.00 WIB. Ketentuan SMP-IT BAITUL QURRO’, yaitu: Hari Senin Masuk : 10.40 WIB s.d 12.00. Hari Rabu Masuk : 12.30 s.d 13.50 WIB. Hari Kamis Masuk : 08.10 s.d 09.30 WIB. Hari Jum’at Masuk : 09.45 s.d 11.45 WIB.
3. Langkah-langkah awal dalam perencanaan dan penyusunan laporan ini telah direncanakan untuk dimulai sejak awal periode pelaksanaan program magang, dan ini terjadi lebih khusus satu minggu setelah dimulainya program magang. Proses ini melibatkan beberapa tahapan yang berfokus pada pengumpulan informasi yang sangat relevan dengan komponen kelembagaan yang menjadi objek penelitian. Informasi yang dihimpun dalam tahapan ini mencakup aspek-aspek penting seperti sejarah yang melandasi berdirinya lembaga, detail mengenai struktur organisasi yang sedang berjalan, aktivitas rutin yang menjadi bagian integral dari operasional harian lembaga, serta penguraian rinci terkait kurikulum yang tengah diimplementasikan.

Selain hal tersebut, penting untuk menggaris bawahi adanya keterkaitan yang erat antara kegiatan dokumentasi yang berlangsung sepanjang setiap sesi praktek. Tidak hanya itu, tahap persiapan berkas-berkas yang relevan juga dilaksanakan secara cermat, diiringi dengan pelaksanaan wawancara informal yang dijalankan dalam suasana santai dan ramah. Pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam tahapan ini secara keseluruhan menjadi pondasi pokok yang mengarahkan seluruh urutan tindakan ke arah pelaksanaan penyusunan laporan yang menjadi tujuan akhir. Melalui langkah-langkah ini, data yang terkumpul secara dokumentatif, informasi yang

tersusun dalam berkas-berkas, serta pemahaman yang diperoleh melalui interaksi santai dalam wawancara, semuanya bergabung bersama untuk membentuk dasar yang mendasari keseluruhan proses penyusunan laporan.

Setelah berhasil mengumpulkan dan mengintegrasikan seluruh data dan informasi yang diperoleh melalui rangkaian wawancara yang telah dilakukan, praktikan segera memulai proses awal dalam menyusun laporan Praktek Profesi Mahasiswa (PPM). Proses penyusunan ini melibatkan tahapan-tahapan kritis yang dirancang untuk menggambarkan secara komprehensif hasil temuan dan kontribusi dari studi yang telah dilakukan.

Laporan PPM ini memiliki peran sentral dalam konteks akademis dan praktis. Kehadirannya memiliki signifikansi yang sangat mendasar, mengingat bahwa laporan ini merupakan elemen esensial dalam memenuhi syarat kelulusan bagi para mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Dalam upaya untuk mencapai tujuan akademis mereka, mahasiswa harus memenuhi berbagai persyaratan yang ditetapkan, termasuk penyusunan laporan PPM ini. Laporan ini bukan hanya menjadi representasi dari dedikasi dan usaha mahasiswa, tetapi juga merupakan hasil konkret dari penerapan pengetahuan yang telah diperoleh selama proses studi mereka.

Dengan demikian, laporan ini bukan sekadar sekumpulan kata-kata, tetapi merupakan manifestasi nyata dari pemahaman yang mendalam, penerapan metodologi yang tepat, dan analisis yang cermat terhadap isu-isu yang terlibat dalam penelitian. Sebagai bagian integral dari tuntutan akademis, laporan PPM ini menjadi cerminan dari kualitas dan kompetensi mahasiswa dalam menjalankan studi mereka dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PPM

Tinjauan umum mengenai lembaga merupakan ulasan singkat mengenai lembaga yang meliputi sejarah lembaga, struktur organisasi lembaga dan program lembaga. Di bab ini akan praktikan paparkan informasi mengenai lembaga khususnya informasi yang berkaitan dengan metode tahfidz dan tilawah.

A. Sejarah Lembaga

Pada tahun 2001, pesantren ini didirikan sebagai titik awal dari peristiwa yang dimulai oleh Ibu Maria. Pada era 1980-an, Ibu Maria berhasil meraih prestasi gemilang dengan meraih gelar Juara 1 dalam ajang Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) tingkat Internasional di Malaysia. Beberapa bulan setelah pencapaian tersebut, Ibu Maria memutuskan untuk membentuk Halaqoh Tilawah. Saat itu, pesantren sedang dalam tahap pengajaran yang berfokus pada tahkossus Tilawah secara pribadi. Konteks ini membawa pada situasi di mana sejumlah santri tertarik untuk tinggal (nginap) di pesantren. Namun, muncul kendala karena keterbatasan fasilitas penginapan yang tersedia, sehingga tidak semua santri yang ingin menginap dapat diakomodasi. Pada tahun 2001, pesantren ini didirikan sebagai titik awal dari peristiwa yang dimulai oleh Ibu Maria.³

Awalnya, timbul inisiatif dari suami yang memunculkan pertanyaan, "Bagaimana kalau kita membangun pesantren?" Pertanyaan ini mencerminkan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam mengenai kemungkinan mendirikan pesantren sebagai suatu proyek nyata. Ide ini mungkin muncul karena adanya kesadaran akan pentingnya pendidikan agama dan pengembangan

³ Wawancara Pribadi dengan Ikmal Falahi Hamhij, Jakarta, 5 Agustus 2023.

komunitas melalui lembaga pendidikan tersebut. Proses pertimbangan kemudian berlanjut, melibatkan diskusi dan penelitian lebih lanjut mengenai konsep, rencana, dan manfaat dari pendirian pesantren. Pertanyaan "Bagaimana kalau kita membangun pesantren?" menjadi katalisator untuk merumuskan rencana yang matang, termasuk pemilihan lokasi, kurikulum, fasilitas, dan sumber daya yang diperlukan.

Akhirnya, setelah melalui proses yang teliti dan matang, pesantren tersebut diresmikan pada tahun 2001. Tindakan ini merupakan hasil dari upaya kolaboratif dan dedikasi yang dilakukan oleh banyak pihak, termasuk suami, keluarga, masyarakat, dan para pihak yang terlibat dalam proses pendirian pesantren. Dengan diresmikannya pesantren pada tahun tersebut, visi untuk menyediakan pendidikan agama dan nilai-nilai kebaikan kepada generasi muda serta masyarakat luas dapat diwujudkan. Pada saat itu, situasinya adalah bahwa para santri sedang menjalani pendidikan formal di luar lingkungan pesantren. Hal ini memberikan tantangan tersendiri karena sebagian santri mengalami kesulitan ketika harus berangkat ke pesantren. Kemacetan lalu lintas, keterbatasan kendaraan, serta perjalanan yang sulit menjadi kendala utama dalam proses pendidikan mereka. Situasi ini juga menjadi aspirasi masyarakat yang berharap agar para santri dapat lebih mudah belajar Al-Qur'an dengan lebih fokus.

Maka dari itu, tokoh tersebut memiliki sebuah inisiatif yang kreatif, yaitu mendirikan sekolah formal di lingkungan pesantren itu sendiri. Ide ini muncul sebagai jawaban atas tantangan dan harapan yang ada. Inisiatif ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih terfokus dan efisien. Dengan memiliki sekolah formal di dalam pesantren, para santri akan mendapatkan kesempatan untuk belajar dengan lebih konsentrasi, dan waktu belajar yang sebelumnya terbuang dalam perjalanan dapat dimanfaatkan dengan lebih produktif.

Keputusan untuk mendirikan sekolah formal ini bukan hanya meringankan beban para santri dalam hal transportasi, tetapi juga

merespon harapan masyarakat yang ingin melihat generasi muda mendapatkan pendidikan agama yang berkualitas. Dengan demikian, inisiatif ini memiliki dampak yang jauh lebih luas, tidak hanya bagi para santri tetapi juga bagi perkembangan pendidikan dan pembelajaran di komunitas setempat. Dengan dijalankannya ide ini, pesantren tidak hanya menjadi tempat untuk pengajaran agama tetapi juga menjadi pusat pendidikan formal yang memenuhi kebutuhan pendidikan para santri secara holistik. Inisiatif ini mencerminkan kesungguhan tokoh tersebut dalam memberikan yang terbaik bagi para santri serta menjawab aspirasi masyarakat sekitar.

Melihat situasi ini, tokoh tersebut merasa perlu untuk mendapatkan pandangan dan saran dari seorang ahli pendidikan. Oleh karena itu, beliau memutuskan untuk mencari seorang konsultan yang juga merupakan pakar dalam bidang pendidikan, yaitu Dr. Heru.⁴ Hasilnya, setelah berdiskusi dan berkomunikasi dengan Dr. Heru, ditemukan bahwa Dr. Heru tidak hanya mendukung wacana ini, tetapi juga memberikan masukan berharga. Salah satu ide yang muncul dalam diskusi tersebut adalah untuk mendirikan lembaga pendidikan tingkat SMP dan SMA di dalam pesantren.

Konsep ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pemahaman Al-Qur'an secara mendalam dan melibatkan para kader muda, baik anak-anak maupun remaja. Lembaga pendidikan ini akan menjadi tempat bagi mereka untuk mendalami studi Al-Qur'an dan pengembangan diri dalam konteks pesantren. Hal ini juga akan memberi kesempatan bagi para siswa untuk tinggal di pesantren, memungkinkan mereka untuk sepenuhnya menyerap lingkungan pendidikan dan nilai-nilai agama.

Sebagai hasil dari rencana ini, lembaga pendidikan resmi didirikan dengan nama "SMP-IT BAITUL QURRO'," di bawah

⁴ Kepala Sekolah SMP-IT Baitul Qurro'. Sekarang.

naungan Yayasan Baitul Qurro. Keputusan ini tidak hanya mengintegrasikan pendidikan formal dengan nilai-nilai agama, tetapi juga membuka peluang untuk menemukan dan mengembangkan kader-kader yang akan mendalami dan menyebarkan pengajaran Al-Qur'an. Langkah ini merupakan bukti konkret dari komitmen tokoh tersebut dalam mendukung pendidikan berkualitas dan pengembangan spiritual para generasi muda, serta memperkuat posisi pesantren sebagai pusat pembelajaran holistik.

Pertimbangan Ibu Maria dalam memilih pendidikan formal dibandingkan dengan pendidikan non formal memiliki akar yang dalam. Alasan di balik pilihannya ini dipengaruhi oleh inspirasi yang berasal dari tokoh terkemuka di Timur Tengah, yakni Syekh Nu'aina.⁵ Beliau menjadi panutan dan contoh teladan bagi Ibu Maria karena memiliki kualifikasi yang luar biasa. Syekh Nu'aina tidak hanya sekadar seorang ulama, tetapi juga seorang dokter, hafidz (memorizer Al-Qur'an), qori (penghafal dan penyampai Al-Qur'an), serta muqri' (ahli dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar). Kombinasi keahlian dan pengetahuan yang dimilikinya merupakan bukti konkret bahwa pendidikan formal telah membentuk dirinya menjadi sosok yang berdaya dan mampu memberikan kontribusi dalam berbagai aspek kehidupan. Mengamati perjalanan dan pencapaian Syekh Nu'aina, Ibu Maria merasakan dorongan untuk memilih pendidikan formal sebagai sarana untuk mengembangkan potensi dan kualitas seseorang.

Pendekatan formal menawarkan kerangka yang lebih terstruktur, pemahaman mendalam, serta kesempatan untuk memperoleh pemahaman yang holistik dalam berbagai bidang. Oleh karena itu, Ibu Maria merasa bahwa dengan mengambil pendidikan formal, dirinya dan generasi muda yang akan mengikuti

⁵ Salah seorang qori' yang sangat terkenal di Mesir. Beliau adalah seorang hafizh Al-Qur'an dalam 10 qira'at yang berbeda. Lihat: <https://qurancentral.com/id/audio/ahmad-naina>

langkahnya dapat memiliki pondasi yang kokoh untuk berkembang dan memberikan dampak positif pada masyarakat dan lingkungan sekitar.

Pemahaman dan tekad Ibu Maria mendasari keinginannya untuk mengkader generasi muda dengan tujuan membangun kader-kader yang sejajar dengan prestasi dan karakteristik tokoh ulama terkemuka, seperti Syekh Nu'aina. Ia melihat potensi luar biasa dalam pendidikan formal sebagai alat untuk menciptakan individu yang memiliki kemampuan serupa dan nilai-nilai yang kuat.

Dengan niat yang teguh, Ibu Maria berharap untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang memungkinkan anak-anak dan remaja untuk tumbuh dan berkembang dalam berbagai aspek seperti yang telah diwujudkan oleh Syekh Nu'aina. Ini melibatkan penekanan pada pendidikan formal yang melampaui sekadar akademik, tetapi juga mencakup pembentukan karakter, moralitas, serta keterampilan dalam memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an.

Melalui pendidikan formal, Ibu Maria ingin menciptakan kader-kader yang memiliki pengetahuan yang mendalam tentang Al-Qur'an, kemampuan untuk menghafal dan menghayati isi Al-Qur'an, serta kualitas sebagai pemimpin dalam masyarakat yang mampu memberikan manfaat dan inspirasi kepada orang lain. Ia berharap generasi yang dia kaderkan akan mampu membawa perubahan positif dalam masyarakat, seperti yang telah dicontohkan oleh Syekh Nu'aina. Kesemuanya itu merefleksikan cita-cita dan semangat Ibu Maria dalam menciptakan pewaris-pewaris ilmu dan nilai-nilai kebaikan yang dapat melanjutkan warisan keilmuan dan spiritualitas. Melalui pendidikan formal dan perjuangan untuk membentuk kader-kader unggul, Ibu Maria ingin mewujudkan visi sebuah masyarakat yang berakhlak mulia, penuh pengetahuan, dan mampu menerapkan ajaran agama dalam setiap aspek kehidupan.

B. Kurikulum Lembaga

Kurikulum 2013 adalah kurikulum baru yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Pelaksanaan kurikulum

ini belum menyeluruh pada tahun 2013 dan hanya ada beberapa sekolah yang menjadi model pelaksanaan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan bentuk kurikulum yang mencakup 3 kompetensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu. Kurikulum 2013 ini diharapkan dapat dikembangkan dan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi :

1. Manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.
2. Manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri, serta warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini, meliputi tujuan pendidikan nasional yang sesuai dengan kekhasan, kondisi, dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu program kurikulum disusun oleh Tim Pengembang Kurikulum SMP IT Baitul Qurro Tangerang Selatan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di SMP IT Baitul Qurro.

SMP Islam Terpadu Baitul Qurro adalah sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum. Dengan pendekatan ini semua mata pelajaran dan semua kegiatan tidak lepas dari bingkai dan pesan ajaran islam dan juga menekankan keterpaduan dalam metode pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Kurikulum SMPIT Islam Terpadu berupaya untuk mengoptimalkan dan sinkronisasi peran guru, orang tua dan masyarakat dalam proses pengelolaan sekolah dan pembelajaran sehingga terjadi sinergi yang konstruktif dalam membangun

kompetensi dan karakter siswa. Selain itu SMP IT Baitul Qurro merupakan bagian dari Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) juga memiliki beberapa karakteristik, yaitu:

1. Menjadikan Islam sebagai landasan filosofis. Sekolah hendaknya menjadikan Al Qur'an dan As Sunnah sebagai rujukan dan pedoman dasar bagi penyelenggaranya dan proses pendidikan
2. Mengintegrasikan nilai Islam ke dalam bangunan kurikulum. Seluruh bidang ajar dalam bangunan kurikulum dikembangkan melalui perpaduan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam Al Qur'an dan As Sunah dengan nilai-nilai Ilmu Pengetahuan Umum yang diajarkan.
3. Menerapkan dan mengembangkan metode pembelajaran untuk mencapai optimalisasi proses belajar mengajar. Mencapai sekolah Islam Terpadu yang efektif dan bermutu sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengembangkan proses belajar mengajar yang metodologis, efektif dan strategis dengan menggunakan pendekatan saintifik.
4. Mengedepankan qudwah hasanah dalam membentuk karakter peserta didik. Seluruh tenaga kependidikan menjadi contoh bagi peserta didik. Keteladanan akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar.
5. Menumbuhkan biah solihah dalam iklim dan lingkungan sekolah: menumbuhkan kemaslahatan dan meniadakan kemaksiatan dan kemungkaran. Seluruh dimensi kegiatan sekolah senantiasa bernafaskan semangat nilai dan pesan-pesan islam. Adab dan etika pergaulan seluruh warga sekolah dan lingkungannya, tata tertib dan aturan, penataan lingkungan, aktivitas belajar dan mengajar berbagai kegiatan sekolah semuanya mencerminkan realisasi dari ajaran islam.
6. Melibatkan peran-serta orang tua dan masyarakat dalam mendukung tujuan pendidikan. Ada kerjasama yang sistematis dan efektif antara orangtua dalam mengembangkan dan memperkaya kegiatan pendidikan dalam berbagai aneka

program. Guru dan orang tua saling bahu-membahu dalam memajukan kualitas sekolah.

7. Mengutamakan nilai ukhuwah dalam semua interaksi antar warga sekolah. Kekerabatan dan persaudaraan diantara para guru dan karyawan sekolah dibangun atas prinsip nilai-nilai islam.
8. Membangun budaya cinta lingkungan. Kebersihan bagian dari iman, kebersihan pangkal kesehatan. Hadist dan slogan yang sangat bersaja selayaknya menjadi budaya Sekolah Islam Terpadu
9. Menjamin seluruh proses kegiatan sekolah untuk selalu berorientasi pada mutu. Ada manajemen mutu terpadu yang mampu menjamin kepastian kualitas penyelenggaraan sekolah.
10. Menumbuhkan budaya profesionalisme yang tinggi dikalangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Sekolah membuat program dan fasilitas yang menunjang munculnya kebiasaan professional dikalangan kepala sekolah, guru dan karyawan profesi dalam berbagai kegiatan ilmiah.

SMP Islam Terpadu Baitul Qurro sebagai satuan pendidikan yang bergerak dalam pendidikan dasar dan menengah mengembangkan Kurikulum dengan memperhatikan :

- Peningkatan iman dan takwa
- Peningkatan akhlak mulia
- Peningkatan potensi, kecerdasan dan minat peserta didik
- Keragaman potensi daerah dan lingkungan
- Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
- Agama
- Dinamika perkembangan global
- Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan

C. Struktur Organisasi Lembaga

STRUKTUR ORGANISASI		
SMP-IT & SMA IT BAITUL QURRO		
TAHUN PELAJARAN 2023/2024		
Kepala Sekolah	:	Dr. Heru Suparman
Wakil Kepala Sekolah	:	Anggi Putri Suhadi, S.Pd
Bendahara Sekolah	:	Laksmi Muthaharoh, S.Gz
Kepala Bidang Kurikulum	:	Anwar Basyari Panatakarsa, S.Pd
Kepala Bidang Kesiswaan	:	Saidati Arafiah, M.Pd
Kepala Bidang Sarana Prasarana	:	Adri Nur Aziz
Tata Usaha dan Operator Sekolah	:	Adri Nur Aziz
Pegawai Sekolah	:	Ansori
Komite	:	Ansori
Wali Kelas VII	:	Mahendra Priatno
Wali Kelas VIII	:	M. Ikmal Falahi Hamhij, S.Q., M.Pd
Wali Kelas IX	:	Saidati Arafiah, M.Pd
Wali Kelas X	:	Uun Unwanah, S.Pd
Wali Kelas XI	:	Norman Apriliyadi, S.Mat
Wali Kelas XII	:	Anwar Basyari Panatakarsa, S.Pd

Gambar 2: Struktur Organisasi Lembaga

- a. Kepala Sekolah yang bertanggung jawab atas pengelolaan umum sekolah, termasuk administrasi harian, pengaturan jadwal, pengelolaan sumber daya, dan koordinasi berbagai kegiatan, serta pengembangan dan implementasi kebijakan. Dan juga berperan dalam merancang, mengembangkan, dan menerapkan kebijakan-kebijakan sekolah yang mendukung visi, misi, dan tujuan pendidikan.

- b. Wakil Kepala Sekolah bertanggung jawab atas koordinasi dan supervisi berbagai kegiatan di sekolah, termasuk pengawasan proses pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan administrasi sekolah, serta mendukung Kepala Sekolah dalam pengelolaan dan pengembangan sekolah secara keseluruhan, serta memastikan kelancaran proses pendidikan dan kesejahteraan siswa.
- c. Bendahara sekolah memiliki peran yang penting dalam pengelolaan aspek keuangan sekolah. Dan juga bertanggung jawab atas pengelolaan semua transaksi keuangan sekolah, termasuk penerimaan dan pengeluaran dana. Mereka harus mencatat semua transaksi dengan akurat dan rapi, serta membantu dalam penyusunan anggaran sekolah, seperti gaji guru, biaya operasional, pemeliharaan fasilitas dan lain-lain.
- d. Kepala Bidang Kurikulum memiliki peran yang krusial dalam pengembangan dan penyelenggaraan program kurikulum di suatu institusi pendidikan. merancang, mengembangkan, dan merevisi kurikulum pendidikan yang sesuai dengan tujuan dan visi misi institusi. Dan memastikan bahwa kurikulum yang disusun sesuai dengan standar pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga pendidikan yang berwenang. Ini semua yang memastikan kualitas pendidikan dan pembelajaran yang optimal bagi siswa.
- e. Kepala Bidang Kesiswaan memiliki peran yang penting dalam mengelola dan mengkoordinasi berbagai aspek yang berkaitan dengan kesejahteraan, perkembangan, dan pembinaan siswa, yaitu bertanggung jawab dalam memastikan bahwa siswa mendapatkan pembinaan secara holistik, termasuk pembinaan karakter, sikap, dan nilai-nilai moral, berinteraksi dengan orang tua siswa untuk membahas perkembangan anak, masalah kesejahteraan, dan pencapaian siswa, Serta membantu siswa dalam mengenali minat, bakat, dan pilihan karir mereka. Mereka bisa

memberikan informasi tentang jalur pendidikan dan peluang pekerjaan.

- f. Kepala Bidang Sarana dan Prasarana bertanggung jawab atas pengelolaan dan pemeliharaan berbagai fasilitas pendidikan, seperti gedung kelas, laboratorium, perpustakaan, aula, ruang olahraga, dan terlibat dalam perencanaan dan pengembangan fasilitas fisik baru yang diperlukan, seperti pembangunan gedung tambahan, renovasi, atau pengadaan fasilitas penunjang, serta bertanggung jawab untuk memastikan keselamatan dan keamanan siswa, staf, dan fasilitas. Ini mencakup pemantauan sistem keamanan, pemadaman listrik darurat, serta pengelolaan aspek keselamatan.
- g. Tata Usaha (TU) dan operator sekolah memiliki peran yang penting dalam menjalankan administrasi dan operasional harian sekolah, yaitu bertanggung jawab atas pembuatan jadwal, pengelolaan dokumen, pengarsipan, dan tugas-tugas administrasi, serta mengurus surat-menyurat sekolah, termasuk surat edaran, undangan, pemberitahuan kepada orang tua, dan surat lainnya.
- h. Pegawai sekolah bertanggung jawab untuk menjalankan tugas-tugas administratif, termasuk mengelola data siswa, mengatur jadwal pelajaran, mengurus keuangan sekolah, dan mengkoordinasikan berbagai aspek manajemen sekolah. Fungsi ini dapat bervariasi tergantung pada peran dan tanggung jawab masing-masing pegawai sekolah serta kebijakan yang berlaku di setiap sekolah.
- i. Komite sekolah bertanggung jawab untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Dan juga dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja sekolah, baik dari segi akademik maupun non-akademik. Mereka dapat membantu mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan.

D. Program Kegiatan Lembaga

PROGRAM KEGIATAN MINGGUAN SMP-IT BAITUL QURRO' TAHUN AJARAN 2023-2024

No	Hari	Waktu	Kegiatan
1	Senin	07.00-07.30	Upacara bendera
		11.45-12.30	Shalat Dhuhur berjama'ah
		12.30-01.50	Waktu KBM
2	Rabu	07.00-07.10	Shalat dhuha
		07.10-07.20	Morning Briefing
		07.20-07.30	Literasi pembacaan surah al-Muzammil
		07.30-11.45	KBM
		11.45-12.30	Shalat dhuhur berjama'ah
		12.30-01.50	KBM
3	Kamis	07.00-07.10	Shalat dhuha
		07.10-07.20	Morning briefing
		07.20-07.30	Literasi pembacaan surat al-Muzammil
		07.30-11.45	KBM
		11.45-12.30	Shalat dhuhur berjama'ah
		12.30-01.50	KBM
4	Jum'at	07.00-07.10	Doa Morning Briefing
		07.10-07.30	Senam/public speaking
		07.30-11.45	KBM
		11.45-12.30	Shalat Jum'at

Gambar 3: Program Kegiatan Mingguan

Departemen keagamaan merupakan bagian integral dari institusi Baitul Qurro yang dengan penuh tulus mengabdikan diri pada upaya meningkatkan dimensi rohani, keagamaan, dan akhlakul karimah siswa/i. Fokus utama departemen ini adalah memperkaya pengalaman kehidupan beragama para siswa/i melalui rangkaian kegiatan yang dirancang dengan cermat, bertujuan untuk mengokohkan keimanan dan ketaqwaan mereka. Dengan gigih, departemen ini menjunjung tinggi nilai-nilai kebaikan serta bimbingan dalam upaya menjadikan setiap individu sebagai contoh teladan dengan akhlak yang mulia di lingkungan Baitul Qurro'.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA

Pelaksanaan praktek ini membawa berbagai tugas dan tanggung jawab yang harus diemban oleh mahasiswa yang sedang menjalankan tugasnya. Selain itu, praktek ini juga memberikan pengalaman berharga di dalam sebuah lembaga pendidikan. Bagian yang tak kalah penting dari pengalaman ini adalah kemampuan mahasiswa untuk memberikan kontribusi yang signifikan pada peningkatan pengetahuan dan perkembangan institusi tersebut. Dengan segala ini, memiliki target yang sejalan dengan tujuan awal, yaitu sebagai pencapaian rencana pembelajaran. Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat kendala yang menghambat praktikan dalam peran sebagai pengajar, praktikan tentu saja melakukan diskusi sebagai bahan evaluasi untuk masa yang akan datang.

A. Bidang Kegiatan/Program

Praktikan aktif terlibat dalam tugas-tugas yang mendukung proses pengajaran Mata Pelajaran. Tugas ini terkait erat dengan pengembangan aspek-aspek kunci di bidang Al-Qur'an. Dalam perannya, praktikan fokus pada upaya perbaikan bacaan serta memperkuat hafalan siswa. Praktikan melaksanakan berbagai aktivitas yang mencakup koreksi dan pembinaan terhadap cara membaca yang benar sesuai aturan tajwid, serta memberikan dukungan dalam menghafal surah-surah Al-Qur'an.

Adapun mata pelajaran yang dijalankan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Seni Baca Al-Qur'an (SBQ)

Praktik pengajaran yang dijalankan berkaitan erat dengan seni membaca Al-Qur'an, yang dalam hal ini melibatkan penerapan teknik Mujawwad dengan pendekatan Naghom. Praktik ini melibatkan proses mengajarkan cara

membaca Al-Qur'an dengan gaya Mujawwad, yang ditambahkan dengan penerapan prinsip Naghom. Gaya Mujawwad merujuk pada cara membaca Al-Qur'an yang mengikuti langgam yang telah menjadi contoh dari para Qori' di Timur Tengah. Penerapan Naghom, atau melodi, menjadi elemen penting dalam praktik ini.

Praktikan mengajarkan siswa bagaimana menyampaikan ayat-ayat Al-Qur'an dengan menggunakan berbagai jenis lagu yang telah menjadi karakteristik masing-masing langgam. Beberapa contoh jenis lagu yang diajarkan meliputi Bayyati⁶, Shoba, Hijaz, Nahawan, Rost, Sika, dan Jiharka. Melalui pendekatan ini, praktikan membantu siswa untuk tidak hanya memahami makna dari teks Al-Qur'an, tetapi juga mengekspresikannya melalui melodi yang tepat, sehingga menciptakan pengalaman bacaan yang lebih mendalam dan berkesan.

2. Tajwid

Dalam pelaksanaan praktek pengajaran yang terfokus pada bidang tajwid, upaya yang dilakukan adalah menyampaikan pengetahuan yang komprehensif mengenai cara membaca Al-Qur'an dengan benar melalui penerapan prinsip-prinsip tajwid. Tujuan utama dari praktik ini adalah mengajarkan siswa bagaimana melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan mematuhi dan mengikuti aturan-aturan tajwid yang telah ditetapkan. Dalam kerangka ini, praktikan memaparkan serta menguraikan hukum-hukum tajwid yang menjadi pedoman dalam membaca Al-Qur'an. Pemahaman tentang sifat-sifat huruf juga menjadi bagian integral dari pengajaran

⁶ Jenis irama dalam seni baca Al-Qur'an. Bentuk transkripsi naghom Bayyati terdapat 3 tingkatan nada yaitu nawajawab dan jawabul jawabdan 1 variasi melodi yaitu: Husainiyang menggunakan tangga nada minor aslidan minor zigana. Lihat di Gupita Esti, Bening (2023) *Pemanfaatan Software FI Studio & Mosescore dalam Transkripsi Notasi MusikNaghom Bayyati Pada Pembelajaran Tilaah Al-Qur'an*. Lihat: (Skripsi thesis, Institut Seni Indonesia Yogyakarta)

ini, di mana praktikan menjelaskan karakteristik masing-masing huruf serta bagaimana pengucapannya yang sesuai dengan tajwid.

Selain itu, praktikan juga membimbing siswa dalam mengenali tempat-tempat keluarnya huruf dari posisi-posisi yang berbeda dalam kalimat. Pendekatan ini memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an yang berkualitas, dengan memastikan bahwa setiap huruf dan kata yang diucapkan sesuai dengan norma-norma tajwid yang telah diterapkan. Dengan demikian, siswa dapat menghargai keindahan dan makna yang mendalam dari teks Al-Qur'an melalui bacaan yang akurat dan tepat.

3. Tahfizd

Praktik pengajaran yang dilaksanakan dalam konteks tahfidz memiliki fokus pada penguatan hafalan siswa terhadap Al-Qur'an. Pendekatan ini melibatkan serangkaian langkah-langkah yang dirancang untuk memperkuat dan mempertajam hafalan siswa. Salah satu aspek utama dari praktik ini adalah pelaksanaan ulangan bersama-sama atas hafalan yang telah dikuasai oleh siswa. Pada tahap ini, praktikan mengarahkan siswa untuk melaksanakan sesi ulangan kelompok, di mana setiap siswa secara bergantian mengulang hafalan yang telah dihafalkan sebelumnya. Selanjutnya, praktikan memfasilitasi proses pengulangan kembali bagi siswa yang merasa hafalannya belum lancar atau perlu ditingkatkan. Siswa juga didorong untuk menambah hafalan baru secara personal, sebagai upaya meningkatkan volume hafalan mereka.

Dalam pengaturan yang terstruktur ini, praktikan memfasilitasi setoran hafalan secara bergantian antara siswa. Hal ini bertujuan untuk mendorong kerjasama dan memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mendapatkan dukungan dari teman sekelasnya dalam menguatkan hafalan mereka. Dengan demikian, praktik pengajaran tahfidz ini memberikan

lingkungan yang kondusif bagi siswa untuk terus meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an mereka secara kolektif dan individual.

B. Pelaksanaan Kegiatan/Program

Praktikan ini dilaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa selama 1 (satu) bulan dimulai tanggal 1 Agustus sampai dengan 30 Agustus 2023. Kegiatan PPM ini dilakukan sesuai dengan hari kerja yang berlaku di SMP-IT BAITU QURRO' yaitu Senin, Rabu - Jum'at dengan jam kerja pukul 09.45 – 13.45 WIB.

Pada hari pertama mengajar, praktikan dipandu oleh Karyawan menuju kelas-kelas untuk menemui masing-masing pamong yang mengampu mata pelajar tersebut. Yaitu Bertemu dengan bapak Ikmal, selaku pengampu Mata pelajaran tajwid dan tahfidz. Dan juga bertemu dengan ibu Evi sebagai pengampu mata pelajaran seni baca Al-Qur'an (SBQ).

Lalu, praktikan mempersembahkan pengenalan diri dan diperkenalkan kepada seluruh siswa dalam kelas oleh Bapak Ikmal dan Ibu Evi. Setelah tahap tersebut, praktikan diberikan arahan untuk mengikuti simulasi awal, yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal sebelum memasuki tahap sesungguhnya. Tahap simulasi ini berlangsung selama satu hari penuh.

Setelah merasa memiliki pemahaman yang memadai terhadap seluruh metode pengajaran yang digunakan serta panduan yang tertera dalam buku panduan yang disediakan oleh Bapak Ikmal dan Ibu Evi, praktikan mulai melibatkan diri dalam praktik mengajar sepanjang proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung, diantara uraiannya sebagai berikut:

1. Hari pertama, rabu, 2 Agustus 2023.



Gambar 3.1: Mata Pelajaran Tahfidz Kelas IX

Mata Pelajaran Tahfidz, Dalam konteks Mata Pelajaran Tahfidz, praktikan memiliki tanggung jawab penting terkait penerimaan setoran hafalan dari siswa dan siswi. Praktikan memainkan peran kunci dalam proses ini, dimana mereka menerima bahan hafalan dari guru pamong.

Bahan hafalan yang diberikan kepada praktikan adalah surah tertentu, yang salah satunya adalah surah Qs. At-Tahrim (Surat Al-Tahrim) ayat 1-5. Praktikan kemudian bertanggung jawab untuk membimbing dan memantau kemajuan siswa/siswi dalam menghafal surah tersebut, serta memberikan dukungan yang diperlukan dalam pencapaian tujuan pembelajaran Tahfidz

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ لِمَ تُحَرِّمُ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكَ تَبْتَغِي مَرْضَاتَ أَرْوَاجِكَ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ
 ١ قَدْ فَرَضَ اللَّهُ لَكُمْ تَجِلَّةً أَيْمَانِكُمْ وَاللَّهُ مَوْلَاكُمْ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ وَإِذْ أَسْرَى
 النَّبِيُّ إِلَى بَعْضِ أَرْوَاجِهِ حَدِيثًا فَلَمَّا نَبَأَتْ بِهِ وَأَظْهَرَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ عَرَفَ بَعْضُهُ
 وَأَعْرَضَ عَنْ بَعْضٍ فَلَمَّا نَبَأَهَا بِهِ قَالَتْ مَنْ أَنْبَأَكَ هَذَا قَالَ نَبَأَنِيَ الْعَلِيمُ
 الْخَبِيرُ ٣ إِنْ تَتُوبَا إِلَى اللَّهِ فَقَدْ صَغَتْ قُلُوبُكُمَا وَإِنْ تَظَاهَرَا عَلَيْهِ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ
 مَوْلَاهُ وَجِبْرِيلُ وَصَالِحُ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمَلَائِكَةُ بَعْدَ ذَلِكَ ظَهِيرٌ عَسَى رَبُّهُ إِنْ

طَلَّقَنَّ أَنْ يُبْدِلَهُ أَزْوَاجًا خَيْرًا مِّنْكَ مُسْلِمَاتٍ مُّؤْمِنَاتٍ قَانِتَاتٍ تَائِبَاتٍ عَابِدَاتٍ سَائِحَاتٍ ثَيِّبَاتٍ وَأَبْكَارًا ٥

2. Hari ke 2, Kamis 3 Agustus 2023.

Mata Pelajaran SBQ (Seni Baca Al-Qur'an).



Gambar 3.2: Pelajaran Seni Baca Al-Qur'an

Dalam konteks ini, praktikan memberikan materi lagu dengan irama Bayyati Suri dan Bayyi Husani dalam surah Al-Mu'minun 23: 1-3.

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ۝ ١ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ ۝ ٢ وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ اللَّغْوِ مُعْرِضُونَ ۝ ٣

Kehadiran irama-irama ini memberikan kesan yang mendalam dan syahdu dalam pembelajaran. Untuk mencapai efektivitas maksimal, metode talaqqi ini diterapkan secara bergantian satu persatu dengan variasi yang beragam. Pendekatan ini telah terbukti lebih efektif dalam memudahkan sebagian besar siswa/siswi dalam memahami dan meresapi lagu-lagu tersebut.

3. Hari ke 3, Jum'at, 4 Agustus 2023 (libur)

Dikarenakan ada acara perpisahan salah satu guru yang mengampu mata pelajaran SBQ.

4. Hari ke 4. Senin 7 Agustus 2023.



Gambar 3.3: Pelajaran Tajwid Kelas VII

Mata Pelajaran Tajwid. Dalam hal ini praktikan memaparkan materi terkait Jenis-jenis Mad. Dengan pembelajaran ini di sampaikan secara berulang-ulang dengan mengadakan sesi tanya jawab sekaligus mempraktekan penerapan di dalam Al-Qur'an secara random. Berikut rinciannya:

- Mad' itu ada (mad) Ashli dan (mad) Far'i, dan namakanlah yang pertama dengan (mad) Thabi'i, yaitu:
- Mad Thabi'i tidak bergantung kepada sebab, dan tanpanya huruf-huruf itu tidak ada (tidak terbentuk kecuali dengan keberadaannya). Akan tetapi huruf apa saja selain Hamzah dan Sukun, yang datang setelah huruf mad (Alif, Waw, Ya), maka ia adalah mad Thabi'i.
- Dan yang lain (mad) Far'i berdiri di atas sebab, seperti Hamzah atau sukun, secara mutlak."

5. Hari ke 5, rabu 9 Agustus 2023.

Mata Pelajaran Tahfidz adalah bagian penting dari kurikulum pendidikan, dan dalam konteks ini, praktikan memiliki peran dalam melanjutkan proses pembelajaran hafalan Al-Qur'an. Praktikan mengorganisir sesi khusus di mana siswa/siswi berinteraksi secara langsung dengan mereka.



Gambar 3.4: Pelajaran Tahfidz kelas IX

Selama sesi ini, siswa/siswi membaca Al-Qur'an berhadapan langsung dengan praktikan untuk memperdalam pemahaman dan hafalan mereka. Materi yang diajarkan pada sesi ini adalah surah Qs. At-Tahrim 66: ayat 6-7.

Sesi seperti ini memungkinkan siswa/siswi untuk mendapatkan panduan dan umpan balik langsung dari praktikan, yang berperan sebagai mentornya. Hal ini mendukung upaya mereka dalam mencapai tingkat keahlian yang lebih tinggi dalam tahfidz Al-Qur'an. Mata Pelajaran Tahfidz. Praktikan melanjutkan bahan hafalan dengan cara, siswa/siswi membaca Al-Qur'an secara berhadapan dengan praktikan. Yaitu Qs. At-Tahrim 66: 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ كَفَرُوا لَا تَعْتَذِرُوا الْيَوْمَ إِنَّمَا تُجْرُونَ مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ٧

Maksud utama dari pendekatan ini adalah untuk memastikan bahwa bacaan Al-Qur'an yang dihafal oleh siswa-siswi tidak hanya akurat dalam hal isi, tetapi juga memiliki kualitas yang tinggi dari segi kebenaran bacaan, kelancaran, dan ketepatan sesuai dengan standar tajwid. Oleh karena itu, memberikan pengajaran mendalam tentang ilmu tajwid kepada siswa-siswi merupakan salah satu upaya strategis yang dilakukan untuk mencapai tujuan ini.

Dengan memahami prinsip-prinsip tajwid dan melalui latihan yang berfokus pada aspek-aspek teknis seperti makhraj (tempat keluarnya huruf) dan sifat-sifat huruf, siswa-siswi dapat meningkatkan kemahiran dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini penting tidak hanya untuk pemahaman yang mendalam terhadap teks suci, tetapi juga untuk menjaga keaslian dan keanggunan dalam melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an. Tujuan agar yang dihafal betul-betul bacaannya lancar dan baik serta tepat sesuai standar tajwid. Memberikan pengajaran ilmu tajwid terhadap siswa-siswi.

6. Hari ke 6, Kamis 10 Agustus 2023

Mata Pelajaran Seni Baca Al-Qur'an kelas VIII adalah bagian integral dari kurikulum yang dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang seni melantunkan Al-Qur'an. Dalam konteks pembelajaran ini, praktikan memiliki tanggung jawab untuk melanjutkan eksplorasi materi naghom Shoba yang terdapat dalam surah Al-Mu'minun ayat 23.

وَالَّذِينَ هُمْ لِلزَّكَاةِ فَاعِلُونَ ٤

Materi ini mencakup aspek-aspek yang melibatkan pengucapan, irama, dan melodi dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan indah. Tujuan utama dari pembelajaran ini adalah agar siswa-siswi kelas VIII memiliki pemahaman yang kuat tentang seni baca Al-Qur'an dan dapat melantunkan ayat-ayat dengan kefasihan dan keanggunan sesuai dengan prinsip-prinsip tajwid yang benar.

Materi ini berfokus pada penggunaan melodi khusus dalam bentuk lagu yang menonjolkan nuansa kesedihan. Pendekatan ini memberikan siswa pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana melibatkan aspek emosional dalam pelantunan ayat-ayat Al-Qur'an.

Dengan memperhatikan konteks emosional dari setiap ayat, siswa diajak untuk menginterpretasikan dan mengungkapkan makna ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara yang sesuai dengan nuansa dan perasaan yang dinyatakan dalam teks. Tujuan utamanya adalah agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan lebih mendalam dan ekspresif, sehingga pesan-pesan dalam teks dapat tersampaikan dengan baik kepada pendengar.



Gambar 3.5: Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an Kelas VIII

7. Hari ke 7, jum'at 11 Agustus

Mata Pelajaran Seni Baca Al-Qur'an (SBQ) di kelas IX.



Gamba 3.6: Mata Pelajaran Seni Baca Al-Quran

Pelajaran ini untuk melanjutkan eksplorasi naghom lagu Bayyati Jawabul Jawab dengan variasi yang beragam. Ini melibatkan studi dalam melantunkan surah Ar-Rahman 55: 7. Dengan berbagai gaya dan irama yang berbeda. Praktikan mengajarkan siswa bagaimana cara mengenali nuansa yang berbeda dalam ayat tersebut dan bagaimana melantungkannya sesuai dengan emosi dan konteks yang sesuai.

Hal ini bertujuan agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan lebih mendalam dan memahami nuansa yang terkandung dalam teks suci tersebut.

وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ ۝

Irama ini mencerminkan tinggi nada yang khas dalam tingkatan lagu Bayyati. Oleh karena itu, dalam memberikan contoh, praktikan mengharapkan siswa untuk mengejar dan menghasilkan nada tinggi yang telah ditetapkan. Pendekatan pelatihan ini dilakukan melalui metode talaqqi, di mana siswa secara langsung mendapatkan bimbingan dan contoh dari praktikan untuk mencapai tingkat nada yang sesuai.

8. Hari ke 8, senin 14 Agustus 2023

Mata Pelajaran Tajwid kelas IX. Praktikan memberikan materi terkait Hukum-hukum Mad. Berikut rinciannya:

- Mad wajib terjadi jika ada Hamzah setelah Mad, dalam satu kata yang bersambung, dan ini disebut dengan Mad Wajib Muttashil.
- Mad Jaiz itu boleh dipanjangkan dan boleh juga dibaca qashr (2 harakat), yaitu (jika mad dan Hamzah) masing-masing dalam kata yang terpisah, dan ini disebut Mad Jaiz Munfashil.⁷

Contoh:

وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ ٧



Gambar 3.7: Buku Panduan Tajwid

9. Hari ke 9, rabu 16 Agustus 2023

⁸Abu Ya'la Kurnaedi, *Syarah Tukhfatul Athfal "Pedoman Tajwid Pemula*, hal32

Mata Pelajaran Tahfidz kelas IX.



Gambar 3.8: Mata Pelajaran Tahfidz kelas IX

Praktikan melanjutkan menerima setoran hafalan pada Qs. At-Tahrim 66: 8-10.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا تَوْبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَن يُكَفِّرَ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُم جَنَّاتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ يَوْمَ لَا يُخْزَىٰ اللَّهُ النَّبِيَّ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ نُورُهُمْ يَسْعَىٰ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا أَتِمِّمْ لَنَا نُورَنَا وَآغْفِرْ لَنَا إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ٨ يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ جَاهِدِ الْكُفَّارَ وَالْمُنَافِقِينَ وَاغْلُظْ عَلَيْهِمْ وَمَأْوَاهُم جَهَنَّمُ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ ٩ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا لِلَّذِينَ كَفَرُوا أَمْرَاتٍ نُوحٍ وَأَمْرَاتٍ لُّوطٍ كَانَتَا تَحْتَ عَبْدَيْنِ مِنْ عِبَادِنَا صَالِحَيْنِ فَخَانَتَاهُمَا فَلَمْ يُغْنِيا عَنْهُمَا مِنَ اللَّهِ شَيْئًا وَقِيلَ ادْخُلَا النَّارَ مَعَ الدَّٰخِلِينَ ١

Dalam pembelajaran ini, ayat tersebut menunjukkan bahwa siswa-siswi memiliki tanggung jawab ekstra yang perlu mereka lakukan. Tugas tambahan ini melibatkan proses penyerahan hafalan Al-Qur'an dengan penggunaan naghom tertentu, sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh praktikan. Praktikan berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan dan pedoman mengenai bagaimana naghom harus diterapkan dalam pengucapan ayat-ayat Al-Qur'an.

Siswa-siswi diminta untuk mempraktikkan keterampilan ini dengan seksama, sehingga mereka dapat menguasai cara melantunkan Al-Qur'an dengan benar dan sesuai dengan gaya yang ditentukan. Hal ini membantu mereka untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam seni baca Al-Qur'an dan menghadirkan nuansa yang lebih mendalam dalam pembacaan mereka.ada ayat ini siswa/siswi

mempunyai tugas lebih yaitu menyetorkan hafalannya dengan naghom tertentu, sesuai permintaan praktikan.

10. Hari ke 10, Kamis 17 Agustus 2023 (libur)

Dikarekan kehadiran perayaan Hari Kemerdekaan Nasional pada tanggal 17 Agustus menjadi momen penting yang memengaruhi jadwal kegiatan di sekolah. Oleh karena itu, sebagai bagian dari peringatan ini, siswa-siswi terlibat dalam upacara pengibaran bendera sebagai salah satu bentuk penghormatan terhadap kemerdekaan bangsa.

Namun, sebagai akibat dari partisipasi dalam upacara tersebut, kegiatan belajar mengajar di sekolah sementara waktu tidak dilaksanakan. Hal ini dilakukan agar siswa-siswi dapat merayakan dan menghargai momen bersejarah ini dengan sepenuh hati dan tanpa gangguan, sambil tetap memahami pentingnya hari kemerdekaan bagi bangsa dan negara.

11. Hari ke 11, Jum'at 18 Agustus 2023 (libur)

Dikarenakan hal ini berkaitan dengan pelaksanaan festival yang diadakan oleh sekolah dalam rangka peringatan Hari Kemerdekaan. Festival ini merupakan salah satu upaya sekolah untuk merayakan dan memperingati momen penting ini dengan cara yang meriah dan bermakna. Pada festival tersebut, siswa-siswi sekolah biasanya berpartisipasi dalam berbagai kegiatan seperti pentas seni, lomba, pameran, dan acara hiburan lainnya.

Tujuannya adalah untuk membangkitkan semangat nasionalisme, menghargai nilai-nilai kemerdekaan, serta memperkuat rasa persatuan dan kesatuan di antara anggota sekolah dan masyarakat sekitar.

12. Hari ke 12, Senin 21 Agustus 2023

Mata Pelajaran Tajwid kelas IX & VII. Praktikan disini tambahan materi terkait *Mad Lazim* dan *Mim Sukun*. Berikut rinciannya:

1. Mad Lazim terbagi menjadi 4 bagian.

a. Lazim Kilmi Mutsaqqal

Ia adalah mad yang datang setelahnya sukun lazim pada sebuah kata dengan idgham. Contoh: الْحَاقَّةُ الطَّامَةُ الصَّاعَةُ

b. Lazim Kilmi Mukhaffaf

Ia adalah mad yang datang setelahnya sukun yang lazim pada sebuah kata dengan tanpa idgham. Contoh: أَلَا نَ وَقَدْ عَصَيْتَ

c. Lazim Harfi Mutsaqqal

Ia adalah (mad) yang datang setelahnya sukun yang lazim pada sebuah huruf dengan idgham, seperti Lam dari أَلَمْ

d. Lazim Harfi Mukhaffaf

Adalah (mad) yang datang setelahnya sukun yang lazim pada sebuah huruf tanpa idgham, seperti Mim dari أَلَمْ dan حَم

- Mad Lazim Harfi dengan dua jenisnya tidak akan terjadi melainkan pada huruf-huruf tsulatsiyah (huruf-huruf yang tersusun dari 3 huruf bacaan) yang tengahnya sukun dari huruf-huruf pembuka surat, dan ia (berjumlah) 8, terkumpul dalam lafazh: كَمْ عَسَلُ نَقَصُ
- Kadar (panjang) dari setiap jenis dari yang 4 tersebut adalah 6 harakat -menurut pendapat yang masyhur-kecuali 'Ain dari pembuka surah Maryam dan Asy-Syurâ, maka padanya dapat dibaca Mad (6 harakat). tawassuth (4 harakat), atau Qashr (2 harakat).
- Dan adapun apa-apa yang ada dari huruf-huruf pembuka surat yang (tersusun) atas 2 huruf, itu ada 5 huruf terkumpul pada lafazh "حَى طَاهِر", maka dipanjangkan dengan Mad Thabi'i.
- Sedangkan Alif, maka tidak ada Mad padanya sama sekali karena huruf tengahnya berharakat.

2. Mim Sukun akni Mim sukun dari sisi (ketika bertemu dengan) huruf-huruf hijaiyah -selain huruf-huruf yang dikecualikan-memiliki tiga hukum:

a. Ikhfa Syafawi (الإخفاء الشفوي). Yaitu mengucapkan Mim sukun di atas sifat antara Idzhar dan Idgham, yang bersamaan dengan tetapnya ghunnah pada huruf yang diikhfakan. Ia memiliki satu huruf, yaitu Ba (ب).

- Jika ada huruf Ba setelah Mim sukun, maka wajib untuk mengikhfakan Mim dengan ikhfa syafawi, dan dighunnahkan dengan kadar 2 harakat tanpa menutup dua bibir.
- Catatan Abu Ya'la Kurnaedi: Para ulama tajwid berbeda pendapat dalam tata cara pengucapan ikhfa syafawi. Contoh:

وَهُم بِالْآخِرَةِ	يَوْمَ هُمْ بَارِزُونَ	مَنْ يَعْتَصِم بِاللهِ
--------------------	------------------------	------------------------

-
- Dinamakan Ikhfa' Syafawi, karena keluarnya Mim dan Ba' dari *Syafatain* (dua bibir)

b. Idgham Mimi (ادغام ميمي) Yaitu memasukkan Mim sukun pada Mim yang berharakat, sehingga keduanya menjadi Mim yang bertasydid yang dighunnahkan, dengan kadar 2 harakat. Ia memiliki satu huruf, yaitu Mim (م). Contoh:

وَهُمْ مِّنْ	لَّكُمْ مَا	أَمْ مِّنْ أَسْسٍ
بِكُمْ مِّنْ	لَّكُمْ مِنْهُ	كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Dinamakan idghom Mitslain dengan Idghom Shaghir, karena di dalam prosesnya pengidghomannya tidak membutuhkan banyak amal (proses).

- c. Idzhar Syafawi (الاظهار الشفوي) Yaitu mengucapkan Mim sukun tanpa ghunnah, kalau ada setelahnya salah satu huruf dari huruf-huruf idzhar syafawi. Huruf-huruf idzhar syafawi adalah seluruh huruf hijaiyah selain Mim dan Ba, yang jumlahnya ada 26 huruf.

ح	ج	ث	ت
ر	ذ	د	خ
ص	ش	س	ز
ع	ظ	ط	ض
ك	ق	ف	غ
ه	و	ن	ل
		ى	ء

Dinamakan idzhar syafawi karena dzbubur-nya (tampak) Mim pada huruf-huruf itu, dan karena Mim keluar dari syafatain (dua bibir).

Apabila ada salah satu huruf darinya setelah Mim sukun maka wajib mengidzharkannya, dan idzhar ini bisa terjadi pada 1 dan 2 kata. Contoh:

تُمْسُونَ	لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ	يَمْنُرُونَ
-----------	------------------------	-------------

Agar terwujud idzhar syafawi pada Mim, seyogyanya dua bibir kita rapatkan ketika mengucapkannya, kemudian membuka keduanya. Wajib diperhatikan Idzharnya Mim sukun pada Waw dan Fa, karena kedekatannya dari Fa (ف), dan kesamaan makhraj dengan Waw (و). Contoh:

عَلَيْهِمْ وَلَا	تَرْكُهُمْ فِي	بِأَمْوَالِكُمْ
------------------	----------------	-----------------

Mata Pelajaran Tahfidz kelas IX. Praktikan pada sesi ini melanjutkan hafalan yaitu pada Qs. At-Tahrim 66: 11-12.

وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا امْرَأَتَ فِرْعَوْنَ إِذْ قَالَتْ رَبِّ ابْنِ لِي عِنْدَكَ
بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ وَنَجِّنِي مِنْ فِرْعَوْنَ وَعَمَلِهِ وَنَجِّنِي مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ
وَمَرْيَمَ ابْنَتَ عِمْرَانَ الَّتِي أَحْصَنَتْ فَرْجَهَا فَنَفَخْنَا فِيهِ مِنْ رُوحِنَا (11)
وَصَدَقَتْ بِكَلِمَتِ رَبِّهَا وَكُنْتِ مِنَ الْقَائِمِينَ (12)

Ayat ini sebagai penutup dari serangkaian setoran hafalan yang dilakukan oleh siswa-siswi. Pada titik ini, mereka telah berhasil menyelesaikan kewajiban mereka dalam hal menyerahkan hafalan surah At-Tahrim. Ini adalah momen yang penuh makna karena melambangkan prestasi dan kerja keras siswa-siswi dalam mencapai tujuan pembelajaran mereka.

Proses hafalan Al-Qur'an adalah bagian integral dari pendidikan agama, dan penyelesaian setoran terakhir ini menjadi bukti kesungguhan mereka dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an. Dengan penyelesaian ini, siswa-siswi dapat merasa bangga atas pencapaian mereka dan siap untuk melanjutkan perjalanan pembelajaran Al-Qur'an yang lebih mendalam. Ini merupakan setoran terakhir, dimana siswa/siswi telah mentuntaskan kewajibannya, yaitu setoran hafalan surah At-Tahrim.

14. Hari ke 14, Kamis 24 Agustus 2023

Mata Pelajaran Seni Baca Al-Qur'an kelas VIII.



Gambar 3.9: Mata Pelajaran SBQ kelas VIII

Pada sesi ini, praktikan memperkaya pengalaman siswa dengan memasukkan tangga nada lagu Nahawan ke dalam pembelajaran.

Lagu Nahawan memberikan sentuhan yang menggembirakan terhadap ayat-ayat yang mengandung makna yang ceria dan memotivasi. Ini adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk menghadirkan nuansa yang positif dalam pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang mengisahkan kisah-kisah yang memberikan motivasi dan inspirasi kepada hamba-Nya. Melalui penggunaan lagu dengan tangga nada ini, siswa-siswi dapat lebih merasakan kegembiraan dan semangat dalam menghadapi ayat-ayat tersebut, sehingga mereka dapat lebih mendalam dalam pemahaman dan penghayatan teks suci Al-Qur'an.

15. Hari ke 15, jum'at 25 Agustus 2023

Mata Pelajaran Seni Baca Al-Qur'an kelas IX .



Gambar 3.10: Pelajaran SBQ kelas IX

Pada sesi ini memberikan tambahan variasi naghom.

Yaitu lagu Rost pada Qs. Ar-Rahman 55: 15.16

وَخَلَقَ الْجَانَّ مِنْ مَّارِجٍ مِّنْ نَّارٍ ۚ ۝۱۵ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝۱۶

Ayat ini menciptakan sebuah kesan yang sangat mengesankan bagi siswa-siswi dalam kelas. Hal ini terjadi karena praktikan memutuskan untuk menerapkan lagu Rost dengan nada yang sangat tinggi ketika membaca ayat tersebut.

Akibatnya, siswa-siswi menghadapi tantangan yang cukup besar dalam mencapai puncak nada tinggi yang diminta dalam pembacaan ayat tersebut. Penggunaan lagu dengan nada tinggi ini bertujuan untuk memperkenalkan siswa-siswi pada variasi intonasi dan melodi dalam melantunkan Al-Qur'an, yang mana dapat menimbulkan kesan yang mendalam dan memerlukan latihan yang lebih intensif. Meskipun siswa-siswi mengalami kesulitan, upaya ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam seni baca Al-Qur'an dan memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam.

16. Hari ke 16, senin 28 Agustus 2023

Mata Pelajaran Tajwid untuk kelas IX & VII adalah mata pelajaran yang memerlukan pemahaman dan penguasaan yang baik terhadap aturan-aturan tajwid dalam melafalkan Al-Qur'an dengan benar. Dalam sesi ini, praktikan bertujuan untuk memberikan siswa-siswi kesempatan untuk mengulang dan memperdalam pemahaman mereka tentang materi-materi tajwid yang telah diajarkan sebelumnya. Pengulangan ini sangat penting, terutama mengingat ke depannya akan ada Penilaian Tengah Semester (PTS) pada bulan Oktober. Persiapan ini memungkinkan siswa-siswi untuk lebih percaya diri dan siap menghadapi ujian tersebut dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tajwid dan pengucapan Al-Qur'an yang baik.

C. Analisis Pelaksanaan Kegiatan/Program

1. Metode

Praktikan selama melaksanakan praktek proferi dilembaga tersebut menggunakan metode *One Day Three Ayat* secara *Talaqqi*. Metode ini sangat cocok untuk di terapkan disemua kalangan, baik kalangan anak-anak, remaja, ataupun dewasa. Metode ini disebut "One Day Three Ayat," mengacu pada pendekatan di mana siswa memfokuskan diri pada memahami dan menghafal tiga ayat dari Al-Qur'an dalam satu hari.

Talaqqi, dalam konteks ini, bisa berarti pembelajaran dengan cara saling mendengar dan mengulang, khususnya dalam penghafalan Al-Qur'an. Pentingnya metode ini terletak pada kesesuaian dan keberlakuannya untuk berbagai kalangan usia. Baik anak-anak, remaja, maupun dewasa dapat mengambil manfaat dari metode ini. Anak-anak dapat memulai pengenalan awal mereka terhadap Al-Qur'an, remaja dapat memperdalam pemahaman mereka, sementara dewasa dapat terus mengembangkan keterampilan dalam menghafal dan memahami ayat-ayat suci.

Metode ini mengakomodasi berbagai tingkat pengalaman dan usia, memastikan bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an tetap relevan dan efektif bagi semua kalangan.

2. Karakter Pencapaian

Melalui penerapan metode *One Day Three Ayat* secara *talaqqi* ini, siswa-siswi

1. memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan berharga dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an.

Metode ini memungkinkan mereka untuk memperkuat kemampuan menghafal dengan baik,

sehingga mereka dapat menyimpan lebih banyak ayat-ayat Al-Qur'an dalam ingatan mereka.

Selain itu, penggunaan variasi lagu sebagai contoh dalam pembelajaran memberikan dimensi musikal yang memikat kepada siswa-siswi. Mereka dapat mengenali berbagai nuansa dan ekspresi dalam melantunkan ayat-ayat suci, yang dapat menghasilkan pemahaman yang lebih dalam terhadap makna yang terkandung di dalamnya. Lebih jauh lagi, siswa-siswi juga dapat mengimplementasikan ilmu tajwid dengan tingkat keakuratan dan ketelitian yang tinggi. Mereka mampu menunjukkan contoh penerapan tajwid yang detail, mengingat pentingnya pengucapan yang benar dalam membaca Al-Qur'an.

Dengan demikian, melalui metode *One Day Three Ayat* secara *talaqqi*, siswa-siswi dapat mengembangkan kompetensi mereka dalam menghafal Al-Qur'an, memahami nuansa dalam melantunkannya, dan menguasai ilmu tajwid dengan tingkat keahlian yang tinggi. Ini adalah pencapaian penting dalam perjalanan pendidikan agama mereka.

3. Hasil

Syahrul, seorang siswa kelas VIII, telah berhasil membuktikan kemajuannya secara konkret setelah mengikuti kelas pemula dengan menerapkan metode *One Day Three Ayat secara talaqqi*. Dalam perjalanannya, potensinya mampu berkembang lebih lanjut dan menghasilkan hasil yang mengesankan.



Metode talaqqi ini telah membantu Syahrul memahami dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih baik, membuka peluang bagi pertumbuhan akademis dan spiritual yang signifikan. Dengan pencapaian ini, Syahrul menunjukkan komitmen dan kemampuannya dalam belajar Al-Qur'an dengan cara yang mendalam dan berarti.

4. Evaluasi

Pada akhir sesi pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) ini, praktikan bertanggung jawab untuk menyusun bahan evaluasi dalam bentuk Penilaian Tengah Semester (PTS). Dalam PTS ini, siswa-siswi diwajibkan untuk berpartisipasi sebagai bagian dari program evaluasi. Tujuan dari PTS ini adalah untuk mengukur sejauh mana siswa-siswi telah mencapai hasil yang diharapkan selama praktikan menjalankan PPM ini. Dengan demikian, PTS menjadi alat penting dalam menilai pencapaian dan kemajuan siswa-siswi selama mereka terlibat dalam praktik profesi ini.

Adapaun soal-soal PTS sebagai berikut:

PENILAIAN TENGAH SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2023

Soal!

1. Belajar ilmu Tajwid hukumnya adalah ?
 - a. Sunnah muakkadah
 - b. Mubah
 - c. Fardu ain
 - d. Fardu kifayah
2. Hukum nun sukun { ْ } atau tanwin { ً } terbagi menjadi ... bagian
 - a. Empat
 - b. Lima
 - c. Enam
 - d. Tujuh
3. Di dalam kalimat مَنْ أَمَنَ terdapat hukum bacaan.....
 - a. Idhar Halqi
 - b. Idhar Wajib
 - c. Idhar Qomariyah
 - d. Idghom Bigunnah

4. Yang dinamakan Idghom Mutamatsilain adalah
 - a. Apabila ada 2 huruf yang mirip,yang pertama sukun
 - b. Apabila ada 2 huruf yang sama,yang pertama sukun
 - c. Apabila ada 2 huruf yang berdekatan, yang pertama sukun
 - d. Apabila ada 2 huruf yang berjauhan, yang pertama sukun
5. اِرْكَمَعْنَا dibaca اِرْكَبْ مَعْنَا adalah contoh dari...
 - a. Idhhar Halqi
 - b. Idghom Bilagunnah
 - c. Idghom Mutamathilain
 - d. Idghom Mutaqoribain
- 6.Dimanakah letak huruf-huruf Syafawi
 - a. Dua bibir
 - b. Punggung Lidah
 - c. Kerongkongan
 - d. Pangkal Lidah
7. Berikut ini adalah bacaan Ikhfa Syafawi
 - a. لَهُمْ مَا يَشَاءُ
 - b. دَخَلْتُمْ بُيُوتَهُنَّ
 - c. فَهُمْ لَا يَرْجِعُونَ.
 - d. . وَهُوَ مَعَهُمْ أَيَّمَا كَانُوا .
8. Ketika mim sukun { مْ } bertemu huruf hijaiyah,terbagi menjadi berapa hukum
 - a. Tiga
 - b. Empat
 - c. Lima
 - d. Enam

9. Huruf-huruf yang termasuk Idghom Syamsiyah adalah

- a. س ت ر b. ح م ي c. ق ع ف d. و ك ج

10. Berapakah jumlah huruf-huruf Idzhar Qomariyah...

- a. Tiga Belas
b. Enam Belas
c. Lima Belas
d. Empat Belas

11. Huruf Lam { ل } yang di baca مُفَخَّمَةً atau tebal adalah

- a. بِسْمِ اللَّهِ b. شَهِدَ اللَّهُ c. الْحَمْدُ لِلَّهِ d. وَلَهُ الْحَمْدُ

12. Mad (مَدٌّ) mempunyai arti

- a. Tinggi b. Rendah c. Panjang d. Pendek

13. Hukum bacaan dari أَمَنْتَ طَائِفَةً adalah

- a. Idghom Mutajanisain
b. Idghom Mutaqoribain
c. Ikhfa Haqiqi
d. Iqlab

14. Apabila ada waw sukun (وْ) yang sebelumnya berupa huruf yang berharokat dhommah (ُ) maka hukum bacaannya

- a. Mad Thowilah
b. Mad Thobii
c. Idghom Syamsiyah

d. Idghom Qomariyah

15. Berapakah tempo bacaan Mad Wajib Muttasil

a. Setengah Harokat

b. Empat Harokat

c. Enam Harokat

d. Dua Harokat

16. وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ. terdapat hukum bacaan apa saja ...

a. Mad Thobii ,Iqlab, Mad Thobii, Ikhfa Haqiqi

b. Iqlab, Ikhfa Haqiqi, Mad Thobii, Idzhar Halqi

c. Ikhfa' Hakiki, Mad Thobii, Idzhar Halqi, Mad Thobii

d. Mad Farqi, Idzhar Halqi, Mad Thobii, Ikhfa Haqiqi

17. Apabila mim sukun (مْ) bertemu huruf selain huruf mim (م) dan ba (ب) maka hukum bacaannya...

a. Idghom Syamsiyah

b. Idghom Mimi

c. Idzhar Syafawi

d. Idzhar Qomariyah

18. Apabila nun sukun (نْ) bertemu huruf waw (و) dalam satu kalimat, maka hokum bacaannya...

a. Idghom Mutaqoribain

b. Idghom Bigunnah

c. Idghom Bilagunnah

d. Idzhar Wajib

19. Ketika Mad Thobii bertemu Hamzah (ء) dalam lain kalimat, maka hukum bacaannya...

a. Mad Lazim Mutsaqol Kilmi

c. Mad Lazim Muthowwal

b. Mad Jaiz Munfashil

d. Mad Wajib Muttashil

20. Muttashil artinya

a. Tertera b. Tersambung c. Terpisah d. Terluka

21. Ketika Mad Thobii bertemu hamzah (ء) di lain kalimat, maka hukum bacaannya

a. Mad Lazim Mutsaqol Kilmi

b. Mad Jaiz Munfashil

c. Mad Lazim Muthowwal

d. Mad Wajib Muthashil

22. Tempo bacaan Mad Jaiz adalah

a. 4 atau 5 harokat b. 3 atau 4 harokat c. 1 alif d. 2 alif

23. Tempo bacaan Mad Jaiz Munfashil adalah

a. 2,5 Alif b. 2 Alif c. 1,5 Alif d. 3 Alif

24. Kalimat berikut yang termasuk Mad Wajib Muttashil adalah

a. إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ b. وَلَقَدْ جَاءَكُمْ c. لَهُ الدِّينُ d. مَا لَهُ أَخْلَدَةٌ

25. Ayat berikut yang termasuk Mad Jaiz Munfashil adalah

- a. إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ
- b. أَلْهَاكُمْ التَّكَاثُرُ
- c. قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ
- d. قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

26. Munfasil artinya

- a. Bersama b. Berpisah c. Berhimpun d. Bersambung

27. Apakah hukumnya ketika Mad Thobii bertemu dengan tasydid di dalam satu kalimat

- a. Mad Thobii Kabir
- b. Mad Jaiz Munfashil
- c. Mad Wajib Muttashil
- d. Mad Lazim Mutsaqol Kilmi

28. Sedangkan ketika Mad Thobii bertemu dengan huruf mati (sukun),maka hukumnya dinamakan...

- a. Mad Jaiz Munfashil b. Mad Lazim Mukhoffaf Kilmi
- c. Mad Wajib Muttashil d. Mad Lazim Mutsaqol Kilmi

29. Tempo Panjang bacaan Mad Lazim Mustaqol Kilmi adalah...

- a. Enam Harokat
- b. Lima Harokat
- c. 4,5 harokat
- d. Empat Harokat

30. Adapun tempo Panjang bacaan mad Lazim Mukhoffaf Harfi adalah

- a. 2,5 Alif b. 3 Alif c. 2 Alif d. 3,5 Alif

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Tuliskan tiga contoh Mad Wajib Muttashil !
2. Tuliskan tiga contoh Mad Jaiz Munfashil !
3. Tuliskan tiga contoh Mad Thobii dengan berbeda harokat !
4. Tuliskan tiga contoh Mad Lazim Mustaqol Kilmi !
5. Carilah dan beri tanda hukum-hukum tajwid yang telah di pelajari pada ayat berikut !
يَا أَيُّهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ - ارْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ !
رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً

1. Kendala Yang Dihadapi

Ketika praktikan tengah menjalani fase Praktik Profesi Mahasiswa (PPM), berbagai tantangan muncul sebagai bagian dari perjalanan tersebut. Meskipun telah mendapatkan bimbingan dari karyawan yang bertugas di bagian Pamong, yang sekaligus juga merupakan penanggung jawab ditempat pelaksanaan PPM, beberapa kendala tetap dihadapi. Dalam konteks ini, berbagai kendala dan hambatan bahkan tantangan yang muncul sebagai bagian tak terhindarkan dari pengalaman PPM.

Meskipun telah ada bimbingan, situasi praktik yang sebenarnya sering kali membawa tantangan yang unik dan dinamis. Tantangan itu tak hanya mengandung aspek negatif semata, melainkan dapat diartikan sebagai peluang bagi kita sebagai pendidik dan orang tua untuk menyadari pentingnya fokus dan persiapan terhadap perkembangan anak-anak, sehingga mereka dapat tumbuh sebagai individu yang siap menghadapi dinamika zaman dengan segala tuntutan⁸.

Fase kanak-kanak, sebagai tahapan perkembangan yang krusial, memerlukan pendekatan yang mendalam dalam bidang psikologi guna memahami sepenuhnya dinamika yang terlibat. Oleh karena itu, peran sosok guru dalam konteks pembelajaran tidak hanya sekadar sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang memiliki pemahaman komprehensif tentang aspek psikologis.

Dalam hal ini, prinsip utama yang harus dipegang teguh oleh seorang guru adalah berperan sebagai pendidik karakter. Melalui pendekatan ini, guru tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga mengarahkan perkembangan moral dan etika siswa, membentuk landasan

⁸ Otib Satibi Hidayat, *Pendidikan Karakter Anak*, hal.33

kuat untuk kepribadian yang berintegritas.⁹ Beberapa di antaranya:

- 1) Kempurnaan dalam kemampuan mengatur waktu mengajar sering kali muncul akibat berbagai tantangan yang terkait dengan penentuan jadwal pembelajaran dan alokasi waktu istirahat. Fenomena ini dapat membawa dampak yang cukup merugikan bagi siswa-siswi dalam hal waktu serta bagi praktikan kelamaan menunggu, di mana efektivitas keseluruhan proses belajar mengajar menjadi terpengaruh dan berdampak pada pencapaian target pembelajaran yang tidak mencapai tingkat optimal. Keadaan ini menuntut perhatian ekstra dalam merancang jadwal yang baik serta memastikan keseimbangan antara waktu belajar dan istirahat guna mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan hasil yang lebih memuaskan.
- 2) Situasi yang masih perlu mendapat perhatian adalah kelengkapan data administrasi, khususnya dalam hal berkas-berkas yang memiliki hubungan erat dengan penyusunan sejarah lembaga. Tidak jarang kondisi ini menimbulkan tantangan bagi para praktikan yang tengah mencari informasi terkait awal berdirinya lembaga. Oleh karena itu, langkah-langkah untuk mempermudah akses terhadap informasi tersebut perlu diperkuat, agar informasi mengenai sejarah pendirian lembaga dapat diakses dengan lebih lancar, mudah dipahami, dan mendukung pemahaman yang lebih baik.
- 3) Penerapan metode pengajaran yang bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman dan penerapan lagu-lagu dalam seni membaca Al-Qur'an dapat menghadapi beberapa hambatan yang perlu diperhatikan. Di antara berbagai

⁹ Otib Satibi Hidayat, *Pendidikan Karakter Anak*, hal. 65

tantangan yang timbul, salah satunya adalah kesulitan yang dihadapi oleh siswa-siswi, terutama mereka yang masih berada dalam tahap awal perjalanan belajar. Mereka sering mengalami kesulitan dalam meresapi dan memahami nuansa serta kompleksitas nada-nada yang diberikan sebagai contoh dalam proses pembelajaran. Adanya kesulitan tersebut mengindikasikan perlunya peninjauan kembali terhadap metode pengajaran yang digunakan serta pengembangan pendekatan yang lebih inklusif dan interaktif, guna mendukung kemampuan siswa dalam memahami dan mengaplikasikan seni membaca Al-Qur'an dengan lebih efektif.

2. Cara Mengatasi Kendala

Untuk mengatasi beberapa kendala yang dihadapi selama melaksanakan Praktek Profesi Mahasiswa, praktikan mencoba berusaha menemukan penyelesaian dalam mengatasi masalah tersebut. Diantaranya adalah: Kedisiplinan waktu. Menurut Muaffik Saleh, dalam mengelola waktu terdapat tiga (3) komponen utama yang menjadikan dasar pengelolaan, antara lain:¹⁰

1. Paradigma waktu itu sendiri. Ini adalah bagian dari aspek kognitif yang signifikan dalam manajemen waktu, karena berkaitan dengan cara individu mempersepsikan dan memberikan penilaian tertentu terhadap waktu dalam pemikiran mereka sendiri.
2. Perencanaan aktifitas. Bagian utama ini memberikan pondasi bagi kita dalam merencanakan semua tindakan yang akan dijalankan berikutnya. Banyak individu menghadapi kegagalan karena seringkali mereka melakukan sesuatu tanpa perencanaan sebelumnya. Mereka bergerak tanpa arah yang pasti, mengikuti aliran tanpa tujuan yang jelas.

¹⁰ Akh Muwafik Saleh, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*, (Jakarta: Erlangga, 2012) hal.196

3. Optimalisasi aktivitas. Unsur ini adalah fakta yang mencerminkan cara kita berperilaku terkait dengan bagaimana kita mengoptimalkan penggunaan waktu saat kita terlibat dalam suatu kegiatan. Di saat kita berinteraksi dengan sebuah aktivitas, kita harus mematuhi waktu yang ditetapkan sebagai sasaran atau target.

Disisi lain, sangatlah penting untuk mengakui bahwa perkembangan teknologi yang tengah berlangsung secara pesat semakin meningkatkan kebutuhan akan informasi bagi berbagai jenis organisasi, baik yang bersifat pemerintah maupun swasta. Pada hakekatnya, setiap entitas organisasi, terlepas dari jenis dan ukurannya, memiliki kebutuhan yang sama terhadap informasi sebagai pondasi bagi kelancaran pelaksanaan fungsi manajemen dan proses kerjanya.

Oleh karena itu, pengelolaan arsip yang efektif menjadi sebuah keniscayaan agar informasi dapat tersedia dengan tepat waktu dan dapat diakses secara efisien, yang pada gilirannya akan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik serta meningkatkan efektivitas keseluruhan organisasi. prihal pengarsipan dalam hal ini penting diasumsikan bahwa perkembangan teknologi saat ini semakin menuntut pentingnya informasi bagi setiap organisasi ataupun kelembagaan, baik pemerintah maupun swasta. Karena pada dasarnya seluruh organisasi membutuhkan informasi sebagai pendukung proses kerja pelaksanaan fungsi manajemen. Menurut Ana Pujiastuti (2016) bahwa fungsi arsip nisa dikelompokkan dalam 4 kepentingan, diantaranya:¹¹

1. Dalam konteks kehidupan manusia, dokumen telah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang tidak dapat diabaikan. Di

¹¹ Muslih Fathurrahman, "Pentingnya Arsip sebagai Sumber Informasi", (UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta) hal 220.

tengah era modern ini, tuntutan akan adanya catatan yang menyertai setiap fase perjalanan individu semakin menjadi-jadi. Hal ini terutama disebabkan oleh perannya yang sangat vital dalam merekam, merepresentasikan, dan mengabadikan berbagai aspek kehidupan pemiliknya. Oleh karena itu, kehadiran dokumen dan catatan bukan hanya sekadar penanda sejarah, melainkan juga sebagai jendela yang memungkinkan kita untuk memahami identitas dan perjalanan hidup seseorang secara lebih mendalam.

2. Arsip memiliki peranan yang sangat sentral dalam kelangsungan administrasi suatu organisasi. Dalam konteks administratif yang melibatkan berbagai proses dan kegiatan, keberadaan arsip tidak bisa diabaikan. Alasannya sangat jelas, yaitu arsip menjadi produk yang muncul akibat dari seluruh rangkaian operasional yang dilakukan oleh organisasi. Sebagai pusat dokumentasi dan catatan, arsip merekam jejak langkah organisasi, mendokumentasikan keputusan penting, serta mencerminkan perkembangan dan pertumbuhannya dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, pengelolaan arsip dengan baik menjadi esensial untuk memastikan integritas dan keteraturan administrasi organisasi dalam jangka panjang..
3. Dalam era kehidupan modern yang gejolak dengan dinamika informasi, peran arsip menjadi semakin mendasar. Kehadirannya bukan hanya sebagai sekadar koleksi dokumen, tetapi juga sebagai pilar utama dalam membangun landasan bukti dan menjadi sumber informasi yang tak terbantahkan. Keberadaan arsip yang autentik membawa dampak jauh lebih besar daripada sekadar sekumpulan kertas atau data digital. Ia menciptakan jembatan antara masa lalu, masa kini, dan masa depan, mengizinkan kita untuk memahami sejarah, melacak perkembangan, dan mengambil pelajaran berharga dari pengalaman yang tercatat dengan akurat.

4. Rekaman yang diambil dari peristiwa-peristiwa dalam kehidupan masa kini, didukung oleh teknologi canggih yang sungguh mengagumkan, semakin membuka peluang yang luas untuk menjadikan arsip sebagai bentuk dokumentasi yang merekam berbagai kegiatan dan peristiwa tersebut. Sehingga, informasi yang tertuang dalam arsip menjadi jendela yang mengarah pada pengenangan sejarah, pelajaran berharga, dan juga pemahaman yang lebih mendalam tentang perkembangan dunia kita.
5. Dalam hal Metode tilawah dalam pengajaran Al-Qur'an menurut kutipan Misbahul Munir adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan irama rost yang khas dan menyelaraskan pendekatan klasikal serta pembelajaran individu dalam membangun kemahiran membaca, dengan penerapan teknik baca simak.¹² Penerapan metode ini dilakukan melalui penggunaan aplikasi pembelajaran berupa lagu rost. Rost merujuk pada tempo allegro (cepat), yang menggambarkan ritme yang ringan dan cepat.

Oleh karenanya, menerapkan metode tersebut harus menggunakan secara *talaqqi*. Menurut Ahsin *talaqqi* memiliki makna secara linguistik yakni bertemu secara langsung. Frasa ini ditemui dalam konteks metodologi pengajaran Al-Qur'an. Pendekatan pengajaran Al-Qur'an yang langsung diterapkan secara generasi ke generasi, di mana seorang guru menyampaikan langsung ajaran Al-Qur'an dari mulut ke mulut kepada muridnya, dapat disebut sebagai metode secara *talaqqi*.¹³

¹² Salma Nadhifa Asy-Shahida, Studi Komparasi Metode Tallaqqi dan Metode Tilawah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an, (Universitas Islam Bandung), hal 188.

¹³ dirujuk oleh Widyasari, 2018

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam hal ini bahwa magang memberi kesempatan bagi peserta untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia pendidikan, seperti mengelola kelas, berkomunikasi dengan siswa, merancang materi pembelajaran, dan menggunakan teknologi dalam proses pengajaran. Magang juga memberikan kontribusi positif pada lembaga pendidikan, melalui partisipasi peserta magang dalam aktivitas pendidikan dan memberikan perspektif baru pada proses pembelajaran.

Adapun kesimpulan dari beberapa pemaparan diatas sebagai berikut:

1. Selama menjalani Praktik Profesi Mahasiswa (PPM), kegiatan berlangsung di lingkungan SMP-IT Baitul Qurro' yang berlokasi di Sawah Lama, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan. Pada periode PPM tersebut, mahasiswa terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan di sekolah tersebut. Praktik Profesi Mahasiswa dilaksanakan di SMP-IT Baitul Qurro' yang terletak Sawah lama, Kec. Ciputat, Kota ,wilayah Tangerang Selatan. Saat menjalani PPM.
2. Dalam konteks bidang pengajaran, penulis telah aktif berperan di dalam mengajar mata pelajaran Seni Baca Al-Qur'an tahfiz dan tajwid. Dengan keahlian yang dimiliki, penulis berdedikasi untuk mentransmisikan pengetahuan tentang cara membaca Al-Qur'an dengan benar dan menguasai aturan-aturan tajwid kepada para siswa. Melalui interaksi yang penuh inspirasi dan penuh perhatian, penulis berusaha membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an

dengan lancar, indah, dan dalam kesesuaian sempurna dengan kaidah tajwid. Penulis juga senantiasa berupaya memberikan pembelajaran yang memotivasi dan mendalam untuk membantu siswa meraih pemahaman mendalam terhadap aspek keindahan dan spiritualitas dalam membaca Al-Qur'an.

Beberapa tantangan muncul ketika penulis menjalankan aktivitas PPM, di antaranya adalah keterbatasan fasilitas ruang baca, khususnya perpustakaan. Padahal perpustakaan memiliki peranan sentral dalam suatu institusi pendidikan.

1. Kurangnya kedisiplinan waktu mengajar, ketidak sempurnaan dalam kemampuan mengatur waktu mengajar sering kali muncul akibat berbagai tantangan.
2. Situasi yang masih perlu mendapat perhatian adalah kelengkapan data administrasi, khususnya dalam hal berkas-berkas yang memiliki hubungan erat dengan penyusunan sejarah lembaga.

B. Saran

Penerapan metode pengajaran yang bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman dan penerapan lagu-lagu dalam seni membaca Al-Qur'an dapat menghadapi beberapa hambatan yang perlu diperhatikan. Saran-saran ini ditujukan kepada mahasiswa yang akan mengikuti PPM, lembaga tempat pelaksanaan PPM, serta kepada pihak Kampus STAI Sadra. Beberapa saran yang dapat diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Lembaga

Ketika membahas aspek kedisiplinan, penting sekali untuk melaksanakan analisis yang mendalam dan membicarakannya dalam konteks forum musyawarah. Pendekatan ini memiliki manfaat besar, terutama dalam melihat situasi kedisiplinan siswa dari berbagai sudut pandang. Melalui proses musyawarah, akan tercipta ruang

untuk berbagi pandangan dan solusi yang dapat memengaruhi perbaikan perilaku siswa secara positif. Evaluasi yang dilakukan secara kolektif dan terstruktur pada perilaku siswa akan membawa pengaruh yang luar biasa terhadap suasana pembelajaran, mendorong peningkatan kedisiplinan yang lebih baik.

2. STAI Sadra

Berdasarkan pengalaman yang telah saya peroleh, saya mencermati bahwa pihak kampus mungkin dapat mempertimbangkan untuk memberikan lebih banyak pembekalan kepada mahasiswa. Hal ini bisa membantu mengurangi tingkat kebingungan yang mungkin timbul baik saat pelaksanaan PPM maupun dalam proses penyusunan laporan. Saya ingin berbagi pengamatan saya mengenai situasi di mana pihak kampus mungkin dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan persiapan terkait dengan dosen pembimbing.

Upaya ini bisa membantu mengurangi potensi perbedaan pendapat yang mungkin muncul di antara dosen pembimbing yang berbeda. Sehingga di dalam pelaksanaan sidang praktikan merasa kebingungan dalam memilih panduan untuk menyusun laporan ini. Jujur secara pribadi, praktikan menulis laporan ini sesuai dengan buku panduan yang dikirim oleh pihak manajemen tesis.

3. Mahasiswa

Dalam pelaksanaan praktek profesionalnya, praktikan tetap memerlukan persiapan yang cukup matang terkait sistem pengajaran beserta metodenya. Selain itu, diperlukan pula tingkat keaktifan yang tinggi dalam berkomunikasi, terutama saat berinteraksi dengan para guru. Hal ini memiliki signifikansi yang besar karena kemampuan berkomunikasi memegang peranan sentral dalam menilai potensi praktikan selama menjalani proses magang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akh Muwafik Saleh, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*, (Jakarta: Erlangga, 2012) hal.196
dirujuk oleh Widyasari, 2018
- Endang Mulyani, “Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi dengan Dunia Kerja”, vol. 8, no. (Yogyakarta. 2020), 102-124.
<https://youtu.be/qyhoMjKbA68?si=WdwNZmO1iMMZH5Wa>, diakses pada tanggal 10 Agustus 2023.
- Lili Marlinah, *Pentingnya Perguruan Tinggi dalam Mencetak SDM yang Berjiwa Inovator dan Technopreneur Menyongsong Era Society 5.0*.
Muslih Fathurrahman, “Pentingnya Arsip sebagai Sumber Informasi”, (UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta) hal 220.
Otib Satibi Hidayat, *Pendidikan Karakter Anak*, hal.33
- Salma Nadhifa Asy-Shahida, *Studi Komparasi Metode Tallaqqi dan Metode Tilawah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*, (Universitas Islam Bandung), hal 188.
- Wawancara Pribadi dengan Ikmal Falahi Hamhij, Jakarta, 5 Agustus 2023.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permohonan PPM

**STAI SADRA**
Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra

Program Studi
1. Aqidah dan Filsafat Islam (SI)
2. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (SI)
3. Magister Aqidah dan Filsafat Islam (SI)

Nomor : 266/EDU-EXT/STAI-SADRA/PPM/VII/2023
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Praktik Profesi Mahasiswa

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala SMP-IT BAITUL QURRO

Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Segala puji milik Allah SWT. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan sahabat setianya. Demikian pula semoga kesuksesan senantiasa menyertai Bapak/Ibu dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Bersama ini Kami dengan hormat memohon izin dan bantuan bagi mahasiswa program sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra, dengan identitas sebagai berikut:

Nama : M. Ikrom Muzadi
NIM : 20.9.1.111.025
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Semester : VI

Untuk dapat melakukan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) atau magang di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penguatan profil mahasiswa STAI Sadra.

Demikian surat permohonan ini Kami sampaikan untuk dapat dipertimbangkan dan Kami mengucapkan terima kasih atas izin dan kerjasamanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 25 Juli 2023


Dr. Kholid Al-Valid, M.Ag
Ketua STAI Sadra

Kampus STAI Sadra: Jl. Lebak Bulus II No. 2, Cilandak, Jakarta Selatan, 12430.
Telepon : +62-21-2966-6460 Fax : +62-21-2923-5488

2023/08/30 20:4

Lampiran 2: Surat Keterangan Balasan PPM



SMP ISLAM TERPADU BAITUL QURRO
Ciputat - Tangerang Selatan

Jl. Suli Blok D No. KH 26 Perumahan Ciputat Baru
Sawah Lama, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15413

PONDOK PESANTREN
BAITUL QURRO

Tangerang Selatan, 1 Agustus 2023

Nomor : 001/S.Pem/SMPITBQ/VIII/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Pemberitahuan Balasan Permohonan
 Praktik Profesi Mahasiswa (PPM)

Kepada
 Yth: Ketua STAI SADRA
 Bapak Dr. Kholid Al Walid, M.Ag
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah Swt., Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Menjawab Surat dari STAI SADRA Nomor: 266/edu-EXT/STAI-SADRA/PPM/VII/2023, dengan ini kami **MENERIMA** Mahasiswa bapak:

Nama : M. IKROM MUZADI
 NIM : 20.9.1.111.025
 Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Semester : VI

Untuk melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) di Instansi kami dengan mengampu tiga mata pelajaran, yaitu: Tilawah Al-Qur'an, Tahfidz Al-Qur'an dan Tajwid.

Demikian Surat Balasan ini kami buat dengan sebenar-benarnya. Atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,
 Kepala SMP-IT Baitul Qurro

 Dr. Heru Suparman



Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai PPM

 PONDOK PESANTREN BAITUL QURRO	SMP ISLAM TERPADU BAITUL QURRO Ciputat - Tangerang Selatan Jl. Suli Blok D No. KH 26 Perumahan Ciputat Baru Sawah Lama, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15413
---	--

SURAT KETERANGAN
Nomor : 003/S.Ket/SMPITBQ/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP-IT Baitul Qurro, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: M. IKROM MUZADI
NIM	: 20.9.1.111.025
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Semester	: VI

Telah menyelesaikan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) di Instansi kami dengan mengampu tiga mata pelajaran, yaitu: Tilawah Al-Qur'an, Tahfidz Al-Qur'an dan Tajwid.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 31 Agustus 2023
Mengetahui,

Dr. Heru Suparman
Kepala Sekolah



Lampiran 4: Daftar Penilaian PPM

2023/08/31 13:11


STAI SADRA
 Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra

Program Studi:
 1. Agribisnis dan Filisafat Islam (SI)
 2. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (SIQ)
 3. Magister Agribisnis dan Filisafat Islam (SIQ)

FORM PENILAIAN PPM STAI SADRA

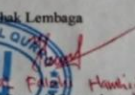
NAMA MAHASISWA : M. KROM Muzadi
 NIM : 20.9.1.111.025
 NAMA LEMBAGA : SMP-IT Baitul Qurro'
 UNIT/ BAGIAN : SMP-IT Baitul Qurro'
 WAKTU PPM/MAGANG : Jal. 28 Agustus 2023

NO.	VARIABEL PENILAIAN	NILAI ANGKA
1	Performance (Unjuk Kerja)	85
2	Attitude/Sikap (sopan santun, kepatuhan)	97
3	Kerjasama dalam tim	95
4	Kedisiplinan	93
5	Kemampuan dalam komunikasi	89
6	Pelaksanaan dan tanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan	95
7	Pengetahuan dan kemampuan teknis di bidangnya	97
	Nilai Total	661
	Rata-rata Nilai	94,4

KOMENTAR/ SARAN:

Kemampuan dalam komunikasi kurang aktif dan bervariasi
bagi sudah sangat baik

Ciptat, 28 Agustus 2023

Pihak Lembaga

 M. Krom Muzadi, Hamid S.G. M.Pd
 Kepala Sekolah/Stempel Perusahaan



Keterangan:

- Nilai dalam bentuk angka
Skala Penilaian:
 90-100 : A (Memuaskan)
 80-89 : A- (Sangat Baik)
 70-79 : B+ (Baik)
 60-69 : B (Cukup)
- Form Penilaian yang sudah ditandatangani oleh Lembaga dikirimkan ke Tesis Manajemen STAI Sadra via email: managementthesis.stfisadra@gmail.com dalam bentuk pdf atau dikirimkan via Pos ke alamat kampus: Jl. Lebak Bulus II No. 2, Cilandak, Jakarta Selatan, 12430.
- *) coret yang tidak perlu

Kampus STAI Sadra: Jl. Lebak Bulus II No. 2, Cilandak, Jakarta Selatan, 12430
 Telepon : +62-21-2944-6460 Fax : +62-21-2923-5488
 Website : www.staisadra.ac.id Email : stfisadra@yahoo.com

Lampiran : Jadwal Waktu PPM

JADWAL PELAJARAN
PRAKTEK PROFESI MAHASISWA (PPM)
SMP-IT BAITUL QURRO,
TAHUN 2023

No	Hari	Waktu	Kelas	Mata Pelajaran
1	Senin	12.30-13.50	VII	Tajwid
		10.40-12.00	IX	Tajwid
2	Rabu	12.30	IX	Tahfidz
3	Kamis	08.10-09.40	VII	Seni Baca Al-Qur'an
		09.45-11.45	VIII	Seni Baca Al-Qur'an
4	Jum'at	09.45-11.45	IX	Seni Baca Al-Qur'an

Lampiran 7: Lembar Jurnal Kegiatan PPM

**KEGIATAN HARIAN
PRAKTIK PROFESI MAHASISWA (PPM)
SMP PGRI 12 JAKARTA**

 **Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra (STAI)**
Jl. Lebak Bulus 2 No. 2 Jakarta Selatan 12430
Phone : (6221) 2944640. Fax: (6221) 29235438. Web: www.sadra.ac.id. E-mail: stfi.sadra12@gmail.com

BUKU JURNAL KEGIATAN PPM

Nama : M. Ikrom Muzani
 NIM : 20.9.1.01.025
 Tema PPM :
 Nama Lembaga : Baitul Qurro'
 Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
 Tahun : 2023
 Pembimbing : Ast. Nurhidayah Aliza Wijaya M.Pd

Thesis Management

NO	TANGGAL	KEGIATAN	URAIAN	TTD PIHAK LEMBAGA
1	Senin, 3 Agustus 2023	Tajwid (Kelas IX) Tajwid (Kelas VII)	اقسام الحروف ن : ا ب ج د ه و ا د ع م ألف - لام - ايماء - ايماء	
2	Rabu, 5 Agustus 2023	Tajwid (Kelas X)	الهمزة - ايماء - ايماء	
3	Senin, 14 Agustus 2023	Tajwid (Kelas IX)	Hukum-hukum Mad 1. Mad Waqf Mutaakhir 2. Mad Zahir Munfarid	
4	Senin 21 Agustus 2023	Tajwid (Kelas IX) → (Kelas VII) → (Kelas VII) → (Kelas VII) →	1. Mad Lazim Kari/Kari 2. Mim Sukun (Bihar, Idgham, Iqlab/Idgham)	
5	Senin, 28 Agustus 2023	Tajwid (Kelas IX) Tajwid (Kelas VII)	Mengulas materi: Urut Percepatan Ciri Subkagur Latihan Praktis Percepatan Huruf Nun Sukun di Mim Sukun	
6	Senin, 30 Agustus 2023	Tajwid (Kelas IX)		

NO	TANGGAL	KEGIATAN	URAIAN	TTD PIHAK LEMBAGA
1	Kamis, 3 Agustus 2023	SBQ (Seni Baca Al-Quran)	Naghom Bayyati - Bayyati Suri - Bayyati Harami	
2	Kamis, 10 Agustus 2023	SBQ (Seni Baca Al-Quran) VIII	Naghom Shoba. Qs. Al-mu'minin وَالَّذِينَ هُمْ لِلرَّكُوعِ مُعَانِدُونَ	
3	Kamis, 17 Agustus 2023	SBQ (Tilawah) Kelas IX	Naghom Bayyati Qs. ar-Rahman - Bayyati Jawabul jawab وَلَشِمَاءٌ رَفْعًا وَوَقَعَ النِّزَانُ ... الخ	
4	Kamis, 24 Agustus 2023	SBQ (Kelas VIII)	Naghom Nakawon : Qs. Al-Insan : 1-5 - Nakawon Ushul - Nakawon Jawabul jawab - Nakawon Jawabul jawab	
5	Jumat, 25 Agustus 2023	SBQ (Kelas IX)	Naghom Rost Qs. ar-Rahman : 15- - Rost Ushul وَقَدْ أَتَى الْمَاجِدُ ... الخ	
6				

2023-08-30-2023

NO	TANGGAL	KEGIATAN	URAIAN	TTD PIHAK LEMBAGA
1	Rabu, 2 Agustus 2023	TQ (Tahfidzul Qur'an)	Seloran Qs. al-Tahrim, Ayat 1-5 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْزَنْهُمْ مَالٌ أَجْلٌ لَكَ	
2	Rabu, 9 Agustus 2023	Tahfidzul Quran (Kelas IX)	Seloran 7-V : التَّحْرِيمُ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا	
3	Rabu, Agustus 2023	Tahfidz (Kelas IX)	Seloran : Qs. Al-Tahrim : 8-10 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا	
4	Rabu, Agustus 2023	Kelas Tahfidz IX	Seloran : Qs. Al-Tahrim : 11-12 وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا لِلَّذِينَ آمَنُوا	
5				

2023-08-30-2023

Lampiran 8: Lampiran PPM Baitu Qurro>’

**PENERIMAAN MAHASISWA
PRAKTEK PROFESI MAHASISWA (PPM)
OLEH
LEMBAGA SMP-IT BAITUL QURRO’
TAHUN 2023**



Gambar: Persetujuan Magang



**Gambar: Kunjungan Dosen Pembimbing ke SMP-IT BAITUL
OURRO'**





Gambar: Shalat Dhuhur Berjama'ah Bersama Santri



Gambar: Shalat Dhuhur Berjama'ah Bersama Santri Putri



Gambar: Upacara Bendera



Gambar: Peserta Upacara Bendera





Gambar: Perpustakaan & BQ MART



Lampiran 9: Kartu Konsultasi Pembimbingan Penulisan PPM

		Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra (STAI) Jl. Lebak Bulus 2 No. 2 Jakarta Selatan 12430 Phone : (6221) 2944640. Fax. (6221) 29235438. Web: www.sadra.ac.id. E-mail: stfi.sadra12@gmail.com	
BUKU JURNAL KEGIATAN PPM			
Nama	:	M. Ikrom Muzadi	
NIM	:	20.9.1.01.025	
Tema PPM	:		
Nama Lembaga	:	Baitul Qurro'	
Program Studi	:	Kamu al-Qur'an dan Tafsir	
Tahun	:	2023	
Pembimbing	:	Ust. Nurkain Meiza Wijaya M.Pd	
Thesis Management			
2023-08-30 20:07			

NO	TANGGAL	TEMA BIMBINGAN	REKOMENDASI/SARAN	PARAF PEMBIMBING
1	Kamis, 2 Agustus 2023	Konsultasi terkait program dan Tema Probiotik Profesi	Buat laporan yang sesuai dengan program studi	
2	Senin, 14 Agustus 2023	Konsultasi terkait Latar belakang	Wawancara	
3	Rabu, 23 Agustus 2023	Terkait Kelengkapan	Harus Monotonisasi judul	
4	Bebas, 23 Agustus 2023	Review Laporan (online)	Sedang proses	
5				
6				

2023-08-30 20:47

